

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEMILAHAN KARTU* (CARD SORT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN FIQIH DI MTs TARBIYATUL ISLAMIYAH PATI



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

Arif Saifullah

05410111-04

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2010

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arif Saifullah

NIM : 05410111-04

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain

Yogyakarta, 11 Januari 2010



Yang menyatakan,

Arif Saifullah

NIM.: 05410111-04



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Arif Saifullah

Lamp : 3 eksemplar

Kepada

Yth Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Sunan Kalijaga

di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas tarbiyah Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Yogyakarta, 18 januari 2010

Pembimbing

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.

NIP. 19630705 199303 2 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/003/2010

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEMILIHAN KARTU* (CARD SORT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VII DALAM PEMBELAJARAN Fiqih Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ARIF SAIFULLAH

NIM : 05410111-04

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 22 Januari 2010

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Dra. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
NIP. 19630705 199303 2 001

Penguji I

Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji II

Drs. Nur Munajat, M.Si.
NIP. 19680110 199903 1 002

Yogyakarta, 01 FEB 2010

Dekan

Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag.
NIP. 19631007 198903 1 003

MOTTO

Al-thoriqoh ahammu min almaddah¹

(Metode lebih penting daripada materi)

¹ Dr. H. Abuddin Nata, “Tokoh-tokoh pendidikan di Indonesia” Jakarta : Pt Raja Grafindo, 2005, hal. 65

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Almamater Tercinta Fakultas

Tarbiyah Universitas Islam

Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

ABSTRAK

ARIF SAIFULLAH. Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas Vii Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Skripsi. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2010.

Latar belakah masalah penelitian ini adalah lemahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah disebabkan karena selama ini Model Pembelajaran yang sering dipakai masih menggunakan metode klasikal (ceramah). Hal ini berdampak pada keengganan siswa untuk berperan aktif dalam pembelajaran sehingga menimbulkan lemahnya keaktifan dan prestasi belajar siswa. Dalam penelitian ini bertujuan untuk menerapkan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqih di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan secara kolaboratif antara guru dengan peneliti, dan yang menjadi subyek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati yang berjumlah 30 siswa. Pengumpulan data dilakukan menggunakan lembar observasi keaktifan, Interview, dokumentasi, catatan lapangan dan tes hasil belajar. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan mengadakan triangulasi yakni teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) jika dianalisis dengan menggunakan rata-rata keseleruhan nilai skor keaktifan mengalami peningkatan begitupun juga dengan prestasi belajar siswa dengan rata-rata hasil nilai akhir (Pra Tindakan, Akhir Siklus I, dan Akhir Siklus II). Untuk keaktifan rata-rata skor pada Pra tindakan diperoleh sebesar 16,36. Hal ini mulai meningkat pada siklus I dengan rata-rata 31,17 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan kembali dengan nilai rata-rata 32,74. Sedangkan Untuk Prestasi siswa dengan berpijak pada nilai akhir maka rata-rata yang diperoleh adalah 69,26 pada pra tindakan dan mulai meningkat pada siklus I menjadi 73,5 kemudian pada siklus II rata-rata nilai siswa mulai mengalami peningkatan dibanding siklus I yaitu 76,6. Akan sedikit berbeda jika hasil skor keaktifan dan hasil belajar siswa jika dianalisis dengan menggunakan analisis uji "t" test. Penelitian ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan baik keaktifan maupun prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari hasil observasi keaktifan adalah sebesar 0,13. Setelah dikonsultasikan dengan t tabel, maka hasil yang diperoleh adalah lebih kecil dari pada t tabel ($t_o = 0,13$: t_t 1% = 2,00 < t_t 5% = 2,65). Begitupun juga dengan Prestasi Belajar Siswa hasil yang

diperoleh sebesar 1,25 setelah dikonsultasikan dengan *t tabel*, maka lebih kecil dari pada *t tabel* ($=1,25 < t_{1\%} = 2,00 < t_{5\%} = 2,65$).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين, اشهد أن لا اله إلا الله واشهد أن محمّدا رسول الله والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين محمّد وعلى آله وأصحابه أجمعين, أمّابعد

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan pertolonganNya. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian singkat tentang penerapan model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penyusun untuk menyusun skripsi ini.
2. Bapak Muqowim, M.Ag., dan Bapak Drs. Mujahid, M. Ag. selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Drs. Mujahid M.Ag., Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Dra. Hj. Sri Sumarni. M.Pd., Selaku pembimbing skripsi yang selalu memberikan bimbingan dan pengarahan sehingga skripsi ini dapat berjalan dengan lancar.
5. Ibu Dra. Hj. Marhumah. M.Pd selaku Pembimbing Akademik yang telah membimbing dalam menyelesaikan studi.
6. Segenap dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua Orang tuaku (Bapak Asmu'i dan Ibu Sriyatun), trimakasih atas segala kasih sayang, kepercayaan, bimbingan, dukungan dan do'a yang tak henti-hentinya mengalir disetiap waktu dalam sujud pada Illahi Robbi dan adikku(adik Muhammad Kholilulloh) yang senantiasa memberikan warna dalam hidupku.
8. Bapak Supriono, S.Pd.I, selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati yang telah memberikan ruang dan waktu untuk mengadakan penelitian di Sekolah.
9. Bapak Sufa'lam, selaku guru pengampu Mata Pelajaran Fiqh MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati yang telah membantu dan bersedia bekerjasama dengan peneliti dalam melaksanakan penelitian.
10. Seluruh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, atas kerjasama yang diberikan selama penulis melakukan penelitian.

11. Sahabat-sahabatku, Wisma Standar, PAI-2 angkatan 2005 Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi saat mengalami stagnasi hingga selesainya skripsi ini, semoga persahabatan kita abadi untuk selamanya.
12. Keluarga kecil PPL-KKN Integratif MTsN Maguwoharjo.
13. Semua pihak yang telah ikut membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Demikian Skripsi ini dibuat dengan segala keterbatasan kemampuan. Penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, baik dalam segi penulisan maupun segi substansi. Oleh karena itu, diharapkan kritik dan saran dari para pembaca. Teruntai do'a dan harapan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini. Semoga mendapat imbalan yang pantas dan selalu dalam rohmat dan hidayahnya. amin

Yogyakarta, 11 Januari 2010

Penyusun



Arif Saifullah

NIM: 05410111-04

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *PEMILAHAN KARTU* (CARD SORT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR SISWA DALAM PEMBELAJARAN FIQIH KELAS VII DI MTs TARBIYATUL ISLAMİYAH PATI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
HALAMAN ABSTRAK.....	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan & Kegunaan penelitian.....	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Landasan teori.....	10
F. Hipotesis tindakan.....	24
G. Metode Penelitian.....	24
H. Indikator Keberhasilan.....	36
I. Sistematika pembahasan.....	37

BAB II Gambaran Umum MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati

A. Letak Geografis.....	39
B. Sejarah Singkat.....	40

C. Visi dan Misi.....	41
D. Struktur Organisasi.....	43
E. Keadaan Guru, Siswa dan Karyawan.....	44
F. Keadaan Sarana dan Prasarana.....	47

BAB III Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (Card Sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Kelas VII Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati

A. Keadaan Pra Tindakan.....	51
B. Hasil Penelitian.....	58
1. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus I.....	60
a) Perencanaan Tindakan Siklus I.....	60
b) Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus I.....	60
c) Refleksi Siklus I.....	71
2. Deskripsi Hasil Penelitian Siklus II.....	74
a) Perencanaan Tindakan Siklus II.....	74
b) Pelaksanaan dan Observasi Tindakan Siklus II.....	74
c) Refleksi Siklus II.....	83
C. Hasil Observasi dan Wawancara.....	85
1. Hasil Observasi Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran.....	85
2. Hasil Wawancara.....	86
D. Pembahasan.....	87
1. Deskripsi Hasil Proses Pembelajaran.....	88
2. Analisis Hasil Pembelajaran.....	89
a) Deskripsi Test Pra Tindakan.....	89
b) Deskripsi Test Akhir.....	90
1. Test Akhir Siklus I.....	90
2. Test Akhir Siklus II.....	90
3. Test Akhir Siklus I dan Siklus II.....	91
4. Analisis Kualitatif dengan Rata-Rata Nilai Hitung.....	91
5. Analisis Kuantitatif dengan Analisis Uji “t” Test.....	92
E. Keterbatasan Penelitian.....	95

BAB IV Penutup

A. Simpulan.....	97
B. Saran-saran.....	99
C. Kata Penutup.....	100

DAFTAR PUSTAKA.....	101
----------------------------	------------

LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	104
-------------------------------	------------

DAFTAR TABEL

Tabel 1	: Daftar Pendidikan Akhir Guru MTs Taris Pati.....	45
Tabel 2	: Daftar Nama Wali kelas MTs Tarbiyatul Islamiyah.....	45
Tabel 3	: Daftar Jumlah Siswa Menurut Jenis Kelamin.....	47
Tabel 4	: Daftar Buku MTs Tarbiyatul Islamiyah.....	50
Tabel 5	: Jadwal Pengamatan Pra Tindakan.....	51
Tabel 6	: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas.....	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar I	: Tahap-tahap Siklus Penelitian Tindakan Kelas.....	35
Gambar II	: Pembagian Kertas Kartu Siklus I.....	65
Gambar III	: Pencarian Kertas Kartu Siklus I.....	66
Gambar IV	: Diskusi Pencarian Kesimpulan.....	67
Gambar V	: Presentasi Oleh Siswa Siswi.....	68
Gambar VI	: Test Siklus I.....	70
Gambar VII	: Guru Menjelaskan Pertanyaan Siswa.....	80
Gambar VIII	: Aktifitas Siswa Mengerjakan Test Individu Siklus II.....	81
Gambar IX	: Diagram Perolehan Nilai Siswa.....	82

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data.....	104
Lampiran II	: Dokumentasi Sekolah.....	176
Lampiran III	: Kartu Indek.....	184
Lampiran IV	: Bukti Seminar Proposal.....	197
Lampiran V	: Surat Penunjukkan Pembimbing.....	198
Lampiran VI	: Kartu Bimbingan Skripsi.....	199
Lampiran VII	: Surat Ijin Penelitian.....	200
Lampiran VIII	: Sertifikat-sertifikat.....	202
Lampiran IX	: Daftar Riwayat Penulis.....	205

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah

Pembelajaran merupakan salah satu istilah yang sangat populer dalam dunia pendidikan. Pembelajaran diartikan sebagai suatu proses kegiatan dalam rangka perencanaan, pelaksanaan, dan mengevaluasi program pengajaran. Istilah Pembelajaran merupakan gaya mengajar yang menjadikan peserta didik sebagai subyek dan bukan sebagai obyek atau yang lebih dikenal dengan istilah *student centered*. Dalam pembelajaran ini guru hanya berfungsi sebagai fasilitator atau pemberi kemudahan bagi peserta didik. Hal ini sangat sesuai dengan konsep CBSA, yang menghendaki siswa aktif belajar di satu pihak dan guru aktif mengajar di pihak lain.² Guru hanya mengikuti dan mengawasi perkembangan peserta didik, mendorong atau memotivasi agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan bakat dan kemampuannya, dalam hal ini belajar akan lebih berhasil jika guru atau pendidik telah mengetahui bakat serta potensi setiap peserta didik.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik ke dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain, memiliki

² Basyiruddin Usman, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hal. 26

keunikan masing-masing yang tidak sama dengan orang lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat merubah kondisi anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham serta dari yang berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi riil anak seperti ini, selama ini kurang mendapat perhatian di kalangan pendidik. Hal ini terlihat dari perhatian sebagian guru/pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian. Gejala yang lain terlihat pada kenyataan banyaknya guru yang menggunakan metode pengajaran yang cenderung sama setiap kali pertemuan di kelas berlangsung.³

Sedangkan pengertian Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar, sistematis, berkelanjutan untuk mengembangkan potensi rasa agama, menanamkan sifat, dan memberikan kecakapan sesuai dengan tujuan pendidikan.⁴ Berbijak dari pengertian tersebut, diharapkan para peserta didik setelah selesai mengikuti Pembelajaran di kelas, mereka diharapkan mampu memahami sekaligus menerapkan nilai-nilai pendidikan Islam dalam kehidupan sehari-hari. Di sinilah guru sesungguhnya mempunyai fungsi, peran dan kedudukan yang sangat strategis dalam mentransformasikan nilai-nilai ajaran Islam (*transfer of islamic values*) melalui berbagai metode yang

³ Hartono "Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)" <http://sdialqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/> pada [Google.com](http://www.google.com) di akses pada tanggal 7 Juli 2009.

⁴ Materi Kuliyah Psikologi Belajar PAI Ibu Susilaningih Pada Semester VIII Pendidikan Agama Islam 2009.

aplikatif, artinya berhubungan dengan pemakaian dan penerapan suatu konsep tepat guna dan sesuai guna. Oleh karena itu, seorang guru harus bekerja secara profesional. Menurut A. Samana, “Guru profesional adalah guru yang mencintai karirnya dengan sepenuh hati memiliki komitmen dengan selalu meningkatkan kualitas pribadi dan pelayanannya, serta totalitas pada kepentingan siswa.”⁵

Mengingat banyak faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan peserta didik dalam mengikuti Pembelajaran diantaranya ada berbagai yaitu: faktor fisik, psikis, lingkungan sosial, ekonomi, kurikulum, sarana prasarana, guru, dan metode belajar. Maka pendidikan agama Islam harus mampu diajarkan secara menyenangkan dan mengena. Sebab pendidikan agama Islam, tujuannya tidaklah sekedar proses alih budaya atau ilmu pengetahuan (*transfer of knowledge*) tetapi juga proses alih nilai-nilai ajaran Islam (*transfer of values*). Tujuan pendidikan agama Islam pada hakikatnya menjadikan manusia yang bertaqwa, manusia yang dapat mencapai *al-falakh*, serta kesuksesan hidup yang abadi di dunia dan akhirat (*muflikhun*).⁶ gilirannya berpengaruh terhadap pengalamannya dalam perilaku pribadi dan sosial.⁷

Berkenaan dengan pentingnya metode dalam pendidikan Rasulullah SAW pun pernah bersabda:

⁵ A. Samana, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hal. 70.

⁶ Syafi'i Maarif, *Pendidikan Islam di Indonesia, Antara Cita dan Fakta*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991), hal. 43.

⁷ HM. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), hal. 80.

خاطبوا الناس على قدر عقولهم (رواه مسلم)⁸

Artinya: “Berbicaralah kamu sekalian kepada manusia sesuai dengan kapasitas daya tangkap mereka.” (HR. Muslim).⁹

Pada prinsipnya metode pendidikan agama sama dengan metode mengajar ilmu pengetahuan umum, namun ada beberapa ciri khusus tersendiri. Al-Quran sebagai sumber dasar pendidikan agama Islam telah memberikan petunjuk tentang cara-cara mendidik umat manusia. Penerapan metode secara bertahap mulai dari yang sederhana menuju yang kompleks merupakan prosedur pendidikan yang diperintahkan Al-Quran.¹⁰

Seorang pendidik yang sadar, akan selalu berusaha untuk mencari metode yang lebih efektif dan mencari dan mempersiapkan anak secara mental, moral, spiritual dan sosial, sehingga anak tersebut akan mampu untuk meraih puncak kesempurnaan, kedewasaan dan kematangan berfikir.¹¹ Karena metode yang tepat guna mengandung nilai-nilai intrinsik dan ekstrinsik serta secara fungsional dapat dipergunakan untuk merealisasikan nilai-nilai ideal yang terkandung dalam tujuan pendidikan Islam.

Pelajaran Fiqih dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah adalah salah satu bagian mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan

⁸ Abi Husain Muslim bin Hajjaj, *Shahih Muslim Juz 1*, (Bairut: Dar Al-Ihya'i Al-Maktabah Al-Arabiyah, 1992), hal. 231

⁹ *خاطب* : bercakap-cakap dengan, *قدر* : kuat dan kuasa, *عقول* jamak dari *عقل* akal atau kecerdasan. Abdullah bin nuh dan Oemar Bakry “*Kamus Arab-Indonesia-Inggris, Indonesia-Arab-Inggris*” (Mutiara Sumber Widya : Jakarta, 1991), hal. 98, 218, 192.

¹⁰ Abdurrahman Saleh, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*, penerjemah: H. M. Arifin, (Bandung: Rineka Cipta, 1994), hal. 205.

¹¹ Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hal. 1.

mengamalkan hukum Islam yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya (*way of life*) melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, latihan penggunaan, pengamalan dan pembiasaan.¹²

Tujuan dari pendidikan fiqh yang dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah adalah bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil *naqli* dan *aqli*.¹³ Dari pemahaman dan pengetahuan tersebut di harapkan peserta didik mampu mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari baik anak didik sebagai individu maupun sebagai mahluk sosial.

MTs Tarbiyatul Islamiyah adalah salah satu madrasah yang kebanyakan para pendidiknya masih menggunakan metode belajar klasikal dalam proses kegiatan pembelajaran, hampir keseluruhan pendidik masih mengandalkan strategi ceramah sebagai model pembelajarannya, tidak terkecuali guru mata pelajaran fiqh. Para pendidik sadar akan kelemahan metode ceramah maka berbagai cara telah di lakukan diantaranya dengan menunjuk siswa untuk membaca keras-keras dan mencatat materi secara bergilir.¹⁴ Namun hasil yang di perolehpun masih sama. Dari hasil observasi yang telah di lakukan hampir setengah atau lebih dari siswa merasa kurang

¹² Yuliati Basyariyah “Makalah KTSP” <http://media.diknas.go.id/document/5681.pdf>. Pada Google.com Di akses Pada Tanggal 16 Juli 2009.

¹³ *Ibid.*, Yuliati Basyariyah “Makalah KTSP”...

¹⁴ Hasil wawancara dengan Bapak Sufa'lam selaku guru pengampu mata pelajaran Fiqh dan Supriyono, S.Pd selaku Kepala Sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah pada tanggal 4 Februari 2009.

nyaman untuk mengikuti pelajaran.¹⁵ Hal ini berdampak pada keengganan siswa mengikuti pelajaran fiqh sehingga mengakibatkan tidak tercapainya tujuan dari mata pelajaran fiqh tersebut.

Melihat kenyataan di atas, maka penulis merasa tergugah untuk mengadakan penelitian di sekolah ini yaitu penelitian tentang: Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

B. Rumusan Masalah

Bermula dari latar belakang yang dipaparkan di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam Pembelajaran Fiqh sebelum menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)?
2. Bagaimana Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam Pembelajaran Fiqh melalui Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)?
3. Bagaimana Hasil Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam Pembelajaran Fiqh sesudah menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)?

¹⁵ Hasil observasi kelas VII, pada saat pembelajaran Fiqih tanggal 7 Februari 2009.

4. Bagaimana Perbandingan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh sebelum dan sesudah menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)?

C. Tujuan & Kegunaan penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam Pembelajaran Fiqh sebelum menerapkan model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan kartu* (Card Sort).
2. Mendeskripsikan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh melalui Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan kartu* (Card Sort).
3. Mendeskripsikan hasil Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam Pembelajaran Fiqh sesudah menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan kartu* (Card Sort).
4. Mendeskripsikan Perbandingan Keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh sebelum dan sesudah menerapkan model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan kartu* (Card Sort).

Sedangkan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Praktis
 - a. Sebagai tambahan wawasan bagi peneliti mengenai metode pembelajaran fiqh dengan menggunakan model pembelajaran aktif

(*active learning*) tipe pemilahan kartu (*card sort*) kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

- b. Sebagai titik tolak dalam usaha pembenahan dan peningkatan pembelajaran fiqh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.
- c. Sebagai bahan masukan bagi guru Fiqh MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

2. Kegunaan Teoritis:

- a. Menambah wacana keilmuan tentang model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (*Card Sort*)
- b. Menambah dan memperkaya khazanah keilmuan dunia pendidikan.
- c. Sebagai sumbangan data ilmiah di bidang pendidikan dan disiplin ilmu lainnya, bagi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

D. Kajian Pustaka

Sepengetahuan penulis belum ditemukan pembelajaran dengan menerapkan *active learning* tipe pemilahan kartu (*card sort*) pada pembelajaran fiqh, adapun mengenai *active learning* dengan tipe lain penulis menemukan sebagai berikut:

1. Skripsi saudari Nina Latifah, "*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota*", Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005. Dalam skripsi ini mencoba menggunakan Media Kartu untuk meningkatkan kosakata bahasa Arab Kelas VII MTsN Sleman Kota dan hasil yang di peroleh bahwa

penggunaan Media Kartu dapat meningkatkan penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota.¹⁶

2. Skripsi saudari Hajar Puji Kurniawati “*Penerapan strategi pembelajaran aktif “Kartu Sortir” & “Tutor Sebaya” dalam upaya peningkatan Hasil Belajar Kimia Siswa Kelas X Semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*” Skripsi Prodi Pendidikan Kimia, Jurusan Tadris MIPA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.¹⁷ Skripsi ini termasuk penelitian kuantitatif dengan menggunakan teknik analisis kovarian (anakova). Dalam skripsi ini mencoba membandingkan keefektifan antara strategi aktif “Kartu Sortir” dan Strategi Pembelajaran Aktif “Tutor Sebaya” untuk meningkatkan hasil belajar kimia dan hasil yang di peroleh dalam penelitian ini adalah bahwa menggunakan pembelajaran aktif “Kartu Sortir” lebih baik di banding menggunakan pembelajaran aktif “tutor sebaya”.

Ditinjau Dari skripsi yang telah dipaparkan di atas bahwa Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) pada pembelajaran fiqh belum pernah di lakukan penelitian sebelumnya.

¹⁶ Nina Latifah, “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota*”, Skripsi, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.

¹⁷ Hajar Puji Kurniawati “*Penerapan strategi pembelajaran aktif “Kartu Sortir” & “Tutor Sebaya” dalam upaya peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas X semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*” *Skripsi* Prodi Pendidikan Kimia, Jurusan Tadris MIPA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.

E. Landasan teori

1. Teori Adaptasi kognisi

Teori adaptasi kognisi adalah proses dimana seorang siswa maupun orang yang mengatasi masalah dengan proses berfikir secara mendalam berdasarkan penguasaan materi yang di terima dibangku sekolah sehingga membentuk pola berfikir tertentu. teori ini dikembangkan dari filsafat konstruktivisme. Konstruktivisme adalah salah satu filsafat pengetahuan yang menekankan bahwa pengetahuan adalah bentuk (konstruksi) kita sendiri (Von Glaserfeld). Pengetahuan bukan tiruan dari realitas, bukan juga gambaran dari dunia kenyataan yang ada. Pengetahuan merupakan hasil dari konstruksi kognitif seseorang dengan membuat struktur, kategori, konsep, dan skema yang diperlukan untuk membentuk pengetahuan tersebut.

Konstruktivisme menekankan perkembangan konsep dan pengertian mendalam, pengetahuan sebagai konstruksi aktif yang di buat siswa. Jika seseorang tidak aktif membangun pengetahuannya, meskipun usianya tua tetap tidak berkembang pengetahuannya.

Suatu pengetahuan dianggap benar bila pengetahuan itu berguna untuk menghadapi dan memecahkan persoalan atau fenomena yang sesuai. Pengetahuan tidak bisa ditranfer begitu saja, melainkan harus diinterpretasikan sendiri oleh masing-masing orang. Pengetahuan juga bukan sesuatu yang sudah ada, melainkan suatu proses yang berkembang

terus menerus. Dalam proses keaktifan seseorang sangat menentukan dalam mengemgankan pengetahuannya.

Jean Peaget adalah psikolog pertama yang menggunakan filsafat Konstruktivisme, sedangkan teori pengetahuannya dikenal dengan teori adaptasi kognisi. Sama halnya dengan setiap organisme harus beradaptasi secara fisik dengan lingkungan untuk bertahan hidup, demikian juga struktur pemikiran manusia. Manusia berhadapan dengan tantangan, pengalaman, gejala baru, dan persoalan yang harus ditanggapinya secara kognitif(mental). Untuk itu, manusia harus mengembangkan skema pikiran lebih umum atau rinci, atau perlu perubahan, menjawab dan menginterpretasikan pengalaman-pengalaman tersebut. Dengan cara itu, pengetahuan seseorang terbentuk dan selalu berkembang. Proses tersebut meliputi:

- a. Skema/skemata adalah struktur kognitif yang dengannya seseorang beradaptasi dan terus mengalami perkembangan mental dalam interaksinya dengan lingkungan. Skema juga berfungsi sebagai kategori-kategori untuk mengidentifikasi rancangan yang datang dan terus berkembang
- b. Asimilasi adalah proses kognitif perubahan skema yang tetap mempertahankan konsep awalnya, hanya menambah atau merinci.
- c. Akomodasi adalah proses pembentukan skema atau karena konsep awal sudah tidak cocok lagi

- d. Equilibrasi adalah keseimbangan antara asimilasi dan akomodasi sehingga seseorang dapat menyatukan pengalaman luar dengan struktur dalamnya (schemata). Proses perkembangan intelek seseorang berjalan dari disequilibrium menuju equilibrium melalui asimilasi dan akomodasi

2. Hakekat Pembelajaran

Istilah pembelajaran dalam pandangan Gagne diartikan sebagai seperangkat acara peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung terjadinya proses belajar yang sifatnya internal, pengertian ini mengisyaratkan bahwa pembelajaran merupakan proses yang disengaja dirancang sedemikian rupa dalam rangka memberikan bantuan bagi proses belajar. Pendapat yang serupa juga dikemukakan oleh J.Dvost yang menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk menjadikan orang lain belajar.”¹⁸

Kemudian dalam pandangan Muhammad Surya memberikan pengertian pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.¹⁹

¹⁸ Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, (Yogyakarta: Teras, 2007), hal. 162.

¹⁹ Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), hal. 7.

Secara umum Pembelajaran diartikan sebagai proses interaksi antara peserta didik, pendidik, sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.²⁰ Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran walaupun mempunyai konotasi yang berbeda. Dalam konteks pendidikan guru mengajar supaya peserta didik dapat belajar dan menguasai isi pelajaran hingga mencapai sesuatu objektif yang ditentukan juga dapat mempengaruhi perubahan sikap, serta keterampilan seorang peserta didik. Pengajaran memberi kesan hanya sebagai pekerjaan satu pihak, yaitu pekerjaan guru saja. Sedangkan pembelajaran juga menyiratkan adanya interaksi antara guru dengan peserta didik.

Dalam proses pembelajaran terdapat dua kegiatan utama yaitu belajar dan mengajar. Belajar adalah sebuah proses terjadinya perubahan sikap dan tingkah laku setelah berinteraksi dengan sumber belajar, sedang mengajar adalah menciptakan situasi atau kondisi yang merangsang siswa untuk belajar.²¹

Dari berbagai definisi yang di paparkan di atas bahwa hakekat pembelajaran adalah usaha pendidik untuk menjadi motivator, fasilitator, pembimbing, perangsang anak didik dalam proses belajar sehingga menjadikan anak didik yang selalu belajar dimanapun dan kapanpun.

²⁰ Suparyono, "Pengertian Pembelajaran", <http://www.id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>, dalam *Google.com.*, di akses pada tanggal 10 Juli 2009.

²¹ Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1979), hal 15.

3. Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah proses belajar dimana peserta didik mendapat kesempatan untuk lebih banyak melakukan aktivitas belajar, berupa hubungan interaktif dengan materi pelajaran sehingga terdorong untuk menyimpulkan pemahaman daripada hanya sekedar menerima pelajaran yang diberikan. Meyer & Jones (1993) mengemukakan bahwa pembelajaran aktif terjadi aktivitas berbicara dan mendengar, menulis, membaca, dan refleksi yang menggiring ke arah pemaknaan mengenai isi pelajaran, ide-ide, dan berbagai hal yang berkaitan dengan satu topik yang sedang dipelajari. Dalam pembelajaran aktif, dosen lebih berperan sebagai fasilitator bukan hanya sekedar *transfer of knowledge*.²²

Disamping itu, prinsip dari pembelajaran aktif adalah siswa harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Mereka harus mengfungsikan otak, mengkaji sebuah gagasan, mencari solusi untuk memecahkan masalah dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Sehingga keaktifan siswa dalam pembelajaran lebih dominan.

Menurut Bonwell (1995) yang kemudian dikutip oleh Neila Ramadhani bahwa pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

²² Neila Ramadhani "Active Learning & Soft Skill", <http://www.neila.staff.ugm.ac.id> dalam [Google.com](http://www.google.com), Di akses pada tanggal 30 Juni 2009

- Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan ketrampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- Mahasiswa tidak hanya mendengarkan Materi Pembelajaran secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan Materi Pelajaran.
- Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap berkenaan dengan materi Pelajaran.
- Mahasiswa lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi,
- Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada pembelajaran.²³

Di samping karakteristik tersebut di atas, secara umum suatu proses pembelajaran aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. *Pertama*, interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan positive interdependence dimana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. *Kedua*, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan pengajar harus dapat mendapatkan penilaian untuk setiap mahasiswa sehingga terdapat individual accountability. *Ketiga*, proses pembelajaran aktif ini agar dapat berjalan

²³ T.M.A. Ari Samadhi “*Pembelajaran Aktif (Active Learning)*” : <http://psych.uiuc.edu/> dalam Google.com di Akses Pada Tanggal 14 Januari 2010.

dengan efektif diperlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk social skills.

Dengan demikian kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga penguasaan materi juga meningkat. Suatu studi yang dilakukan Thomas (1972) yang kemudian dikutip oleh Ari Samadhi menunjukkan bahwa setelah 10 menit kuliah, mahasiswa cenderung akan kehilangan konsentrasinya untuk mendengar kuliah yang diberikan oleh pengajar secara pasif. Hal ini tentu saja akan makin membuat pembelajaran tidak efektif jika Pembelajaran terus dilanjutkan tanpa upaya-upaya untuk memperbaikinya. Dengan menggunakan cara-cara pembelajaran aktif hal tersebut dapat dihindari. Pemindahan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan ini bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada mahasiswa. Pada akhirnya hal ini akan membuat proses pembelajaran mencapai learning outcomes yang diinginkan.²⁴

4. Pembelajaran Aktif tipe Pemilahan Kartu (*Card Sort*)

Adapun model Pembelajaran Aktif tipe Pemilahan Kartu merupakan aktifitas kerjasama yang bisa digunakan untuk mengajarkan konsep, karakteristik klasifikasi, fakta tentang benda, atau menilai informasi. Gerak fisik didalamnya dapat membantu siswa menghilangkan kejenuhan.²⁵

²⁴ *Ibid*, T.M.A. Ari Samadhi “*Pembelajaran Aktif (Active Learning)*...

²⁵ Raisul Muttaqien, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, di terjemahkan dari Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject* (Allyn and Bacon, Boston,

Selain itu dalam strategi pemilahan kartu terdapat media yang berbasis visual yakni kartu itu sendiri. Dalam skripsinya Nina Latifah Jurusan PBA UIN Sunan Kalijaga di katakan bahwa penggunaan media kartu yang berbasis visual dapat mempermudah pemahaman, memperkuat ingatan, menumbuhkan minat dan dapat memberikan hubungan antara isi materi dengan dunia nyata.²⁶

Hal di atas senada dengan yang di ungkapkan oleh Melvin L. Silberman bahwa penggunaan kartu yang berdimensi visual dalam pembelajaran dapat meningkatkan ingatan dari 14 hingga 38 persen.²⁷ Di samping itu model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu yang berdimensi visual juga melibatkan dua belahan otak yakni otak kiri (kognisi) dapat mengingat informasi dan otak kanan (emosi) siswa merasa senang dengan model pembelajaran ini.²⁸

Adapun prosedur-prosedur model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan materi pembelajaran dan menjelaskan proses model pembelajaran yang akan diterapkan secara singkat.
2. Beri tiap siswa kartu yang berisi kategori yang cocok dengan satu kartu atau beberapa kartu.

1996) di terbitkan oleh Nusamedia bekerjasama dengan Nuansa: Bandung, 2006, cet III edisi revisi, hal.169

²⁶ Nina Latifah, “Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota, Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005, hal. 11

²⁷ *Ibid*, hal. 25

²⁸ *Ibid*, hal. 17

3. Perintahkan siswa untuk berkeliling ruangan dan mencari siswa lain yang kartunya cocok dengan kategori yang sama
4. Kemudian perintahkan kepada siswa yang kategorinya sama untuk berdiskusi memberikan kesimpulan.
5. Ketika siswa berdiskusi, kemukakan poin-poin pengajaran yang menurut anda penting.
6. Perintahkan kepada siswa untuk mempresentasikan hasil kesimpulan dari diskusi tiap-tiap kategori yang terkumpul.

Adapun variasi yang digunakan dalam model ini adalah:

1. Dari tiap kartu terdapat tulisan soal dan jawaban di bagian atas untuk memudahkan siswa mencari kartu dengan kategori yang sesuai.
2. Media kartu yang digunakan berwarna-warni agar siswa lebih bergairah mengikuti proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran.

Kelebihan-kelebihannya:

- a. Siswa lebih mudah menangkap materi dibanding dengan menggunakan ceramah.
- b. Siswa lebih antusias dalam pembelajaran.
- c. Sosialisasi antar siswa lebih terbangun yakni antar siswa dengan siswa lebih akrab setelah menggunakan model pembelajaran ini.
- d. Meringankan beban kerja guru di kelas dalam pembelajaran.
- e. Meminimalisir model ceramah yang menyebabkan siswa jenuh.

Kelemahan-kelemahannya:

- a. Siswa perlu perhatian lebih sehingga tidak keseluruhan siswa dapat diperhatikan dengan baik.
- b. Banyak menyita waktu terutama untuk mempersiapkan model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort).
- c. Butuh banyak pengeluaran dana untuk mempersiapkan model ini.

5. Hakekat Pembelajaran Fiqh

Fiqh adalah salah satu bidang ilmu dalam pendidikan agama Islam yang secara khusus membahas persoalan hukum yang mengatur berbagai aspek kehidupan manusia, baik kehidupan pribadi, bermasyarakat maupun kehidupan manusia dengan Tuhannya. Beberapa ulama Fiqh seperti Imam Abu Hanifah mendefinisikan Fiqh sebagai pengetahuan seorang muslim tentang kewajiban dan haknya sebagai hamba Allah.²⁹

Dalam bahasa Arab, secara harfiah Fiqh berarti pemahaman yang mendalam terhadap suatu hal. Beberapa ulama memberikan penguraian bahwa arti Fiqh secara terminologi yaitu suatu ilmu yang mendalami hukum Islam yang diperoleh melalui dalil di Al-Qur'an dan Sunnah. Selain itu Fiqh merupakan ilmu yang juga membahas hukum syar'iyah dan hubungannya dengan kehidupan manusia sehari-hari, baik itu dalam ibadah maupun dalam muamalah.

²⁹ Fiqh, <http://id.wikipedia.org/wiki/Fiqih>, dalam *Google.com* diakses pada tanggal 10 Juli 2009.

Setidaknya ada beberapa fungsi dalam pembelajaran Fiqh, antara lain:

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt. sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.
- b. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di madrasah dan masyarakat.
- c. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di Madrasah dan masyarakat.
- d. Pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah. Swt. serta akhlaq mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga.
- e. Pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah.
- f. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- g. Pembekalan peserta didik untuk mendalami Fiqh/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.³⁰

6. Keaktifan Siswa

³⁰ *Ibid.,* Yulianti Basyariyah "Makalah KTSP"

Keaktifan berasal dari kata “aktif” selalu berusaha, bekerja dan belajar dengan sungguh-sungguh supaya mendapat kemajuan atau prestasi yang gemilang.³¹ Sedangkan keaktifan sendiri dapat di jabarkan sebagai keterlibatan, kesibukan maupun kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar dan di harapkan Dalam pembelajaran, siswa harus bersikap aktif sesuai dengan peran siswa sebagai subjek pembelajaran.

Abu Ahmadi berpendapat bahwa belajar yang berhasil mesti melalui berbagai macam aktivitas fisik maupun psikis.³² Keaktifan fisik sebagai kegiatan yang nampak yaitu saat peserta didik melakukan percobaan, membuat konstruksi model dan lain-lain. Sedangkan kegiatan psikis nampak bila ia sedang mengamati dengan teliti, memecahkan persoalan dan mengambil keputusan-keputusan, dan sebagainya.

Prinsip belajar aktif ini didasari keyakinan bahwa keterlibatan aktif akan mendorong siswa untuk lebih mengerti apa yang mereka lakukan sehingga memberikan pemahaman yang lebih baik. Jika belajar dilakukan secara aktif maka siswa akan terdorong untuk mencari sesuatu. Mereka akan Mengkaji sebuah gagasan, mencari informasi untuk memecahkan masalahnya atau mencari cara untuk menyelesaikan tugasnya dan menerapkan apa yang mereka pelajari.³³

7. Prestasi belajar

³¹ Peter Salim & Yeni Salim “*Kamus Besar Kontenporer*” (Jakarta: Modern English Press, 1991, edisi pertama), hal. 34

³² Abu Ahmadi, *Pengelolaan Pengajaran*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991), hal. 6.

³³ *Ibid.* hal. 9.

Prestasi belajar menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah hasil yang telah dicapai seseorang setelah melakukan suatu kegiatan.³⁴ Prestasi menunjukkan seberapa hasil yang dicapai seseorang dalam usaha yang dilakukannya. Dalam hal ini hasil usaha dapat ditunjukkan dengan nilai yang merupakan hasil pengukuran sesuai dengan tujuan dari suatu usaha. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi perlu dilihat factor-faktor yang mempengaruhinya. Menurut Nana Sudjana, Prestasi belajar dapat dicapai siswa dipengaruhi oleh factor utama atau factor dari dalam diri siswa dan factor yang datang dari luar diri siswa atau factor lingkungan.³⁵ Di samping factor kemampuan yang dimiliki siswa, juga ada factor lain, seperti motivasi belajar, minat dan perhatian, sikap dan kebiasaan belajar, ketekunan, social ekonomi, faktor fisik dan psikis.³⁶

Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran. Oleh sebab itu hasil belajar siswa di sekolah dipengaruhi oleh kemampuan siswa dan kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah dari Bloom, yang menyatakan ada tiga variable utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran, dan hasil belajar siswa.³⁷ Sedangkan Carool berpendapat bahwa hasil belajar yang dicapai siswa di pengaruhi oleh lima faktor, Yakni:

a. Bakat Belajar

³⁴ Tim Penyusun Kamus, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1996) hal 700

³⁵ Nana Sudjana, *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005), hal 39.

³⁶ *Ibid*, hal 39-40.

³⁷ *Ibid*, hal. 40

- b. Waktu yang tersedia untuk belajar
- c. Waktu yang diperlukan siswa untuk menjelaskan pelajaran
- d. Kualitas pengajaran
- e. Kemampuan individu
- f. Faktor diluar individu

Pada prinsipnya pengungkapan hasil belajar ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa.³⁸ Namun demikian, pengungkapan perubahan tingkah laku seluruh ranah itu, khususnya ranah rasa murid, sangat sulit. Hal ini disebabkan perubahan hasil belajar itu ada yang bersifat *intangibile* (tak dapat diraba). Oleh karena itu, yang dapat dilakukan guru dalam hal ini adalah hanya mengambil cuplikan perubahan tingkah laku yang dianggap penting dan diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar siswa, baik yang berdimensi cipta, rasa maupun karsa.

Ranah cipta (kognitif) antara lain: ingatan, pengamatan, pemahaman, penerapan, analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti), sintesis (membuat panduan baru dan utuh). Ranah rasa (afektif) antara lain: penerimaan, sambutan, apresiasi (sikap menghargai), internalisasi (pendalaman), karakterisasi (penghanyatan). Ranah Karsa (psikomotor) antara lain: ketrampilan bergerak dan bertindak dan kecakapan apresiasi verbal dan non verbal.

³⁸ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), hal 150.

F. Hipotesis tindakan

Hipotesis Tindakan dalam Penelitian ini adalah Penerapan Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (Card Sort) Dapat Meningkatkan Keaktifan Dan Prestasi Belajar siswa Kelas VII dalam Pembelajaran Fiqih Di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

G. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas atau *Classroom Action Research*(CAR) adapun secara istilah penelitian tindakan ini diartikan sebagai bentuk investigasi yang bersifat reflektif partisipatif, kolaboratif dan spiral, yang memiliki tujuan untuk melakukan perbaikan system, metode kerja, proses, isi, kompetensi dan situasi.³⁹ Kelas disini bukan diartikan sebagai ruangan tempat belajar siswa akan tetapi diartikan sebagai sekelompok peserta didik yang sedang belajar.⁴⁰ Dengan demikian penelitian tindakan kelas dalam skripsi ini adalah bentuk penelitian yang sifatnya reflektif partisipatif sebagai bentuk perbaikan metode pembelajaran yang dipakai dalam kelas agar terbentuk metode pembelajaran yang tepat dan efisien.

Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan konstruktivisme Teori konstruktivis ini menyatakan bahwa siswa harus menemukan sendiri dan mentransformasikan informasi kompleks,

³⁹ Arikunto Suharsimi “*Penelitian Tindakan Kelas*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2007 cet. Ke empat), hal. 104

⁴⁰ *Ibid*, hal. 3

mengecek informasi baru dengan aturan-aturan lama dan merevisinya apabila aturan-aturan itu tidak lagi sesuai. Bagi siswa agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, mereka harus bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, berusaha dengan susah payah dengan ide-ide.

Menurut teori konstruktivisme ini, satu prinsip yang paling penting dalam psikologi pendidikan adalah bahwa guru tidak hanya sekedar memberikan pengetahuan kepada siswa. Siswa harus membangun sendiri pengetahuan di dalam benaknya. Guru dapat memberikan kemudahan untuk proses ini, dengan memberi kesempatan siswa untuk menemukan atau menerapkan ide-ide mereka sendiri, dan mengajar siswa menjadi sadar dan secara sadar menggunakan strategi mereka sendiri untuk belajar. Guru dapat memberi siswa anak tangga yang membawa siswa ke pemahaman yang lebih tinggi, dengan catatan siswa sendiri yang harus memanjat anak tangga tersebut.⁴¹

2. Informan penelitian

Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan informan, kolaborator dan pengamat. Adapun informan, kolaborator dan pengamat dalam penelitian ini adalah:

- a. Bapak Supriono sebagai pengamat penelitian tindakan.

⁴¹ Anwar Holil, *Teori Belajar Konstruktivisme*, <http://pkab.wordpress.com/> / *Teori Belajar Konstruktivisme « . Peta Konsep Anak Bangsa.htm* Pada [Google.com](http://www.google.com) di akses pada tanggal 12 Agustus 2009

- b. Bapak Sufa'lam Guru mata pelajaran fiqh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah sebagai Kolaborator.
- c. Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah sebagai informan dalam penelitian tindakan.

3. Pelaksanaan tindakan

Dalam penelitian tindakan ini yang menjadi pelaksana tindakan adalah guru Fiqh kelas VII dengan menggunakan model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe pemilahan kartu (*card sort*), sedangkan yang menerima tindakan adalah siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah.

4. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang mendukung dalam pengumpulan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.⁴²

Adapun instrumen dalam penelitian ini adalah:

a. Peneliti

Peneliti merupakan instrumen dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sekaligus perencana, pelaksana, pengumpul data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitian⁴³

b. Lembar observasi

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal 36

⁴³ Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya 2002), hal. 121

Lembar observasi ini dipakai sebagai pedoman pada saat pembelajaran fiqh dengan menggunakan model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe pemilahan kartu (*card sort*). Pedoman observasi ini mencatat kegiatan siswa dan guru dalam proses pembelajaran.

c. Catatan lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang segala sesuatu yang berisi hal-hal yang terjadi selama proses pembelajaran di kelas ketika melakukan observasi. Pada catatan lapangan ini di tulis mengenai hal-hal yang belum tercantum dalam lembar observasi.

d. Pedoman wawancara

Pedoman wawancara disusun untuk menerangkan dan mengetahui hal-hal yang tidak dapat atau kurang jelas diamati pada saat observasi. Selain itu juga untuk mempermudah peneliti dalam melakukan Tanya jawab tentang bagaimana tanggapan siswa terhadap pembelajaran yang dilaksanakan.

e. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan media yang digunakan untuk memperoleh gambaran visual mengenai aktifitas siswa selama proses pembelajaran. Dokumentasi ini berisi foto-foto kegiatan belajar mengajar menggunakan model pembelajaran aktif (*active learning*) tipe pemilahan kartu (*card sort*).

5. Subyek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian atau yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah.

6. Metode pengumpulan data

Adapun metode pengumpulan data adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu teknik atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁴⁴ sedangkan menurut Sugiono dalam bukunya mengemukakan pendapat Sutrisno Hadi bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.⁴⁵

Metode ini digunakan untuk mengetahui aktifitas siswa dan guru dengan menerapkan model pembelajaran pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) pada pembelajaran fiqh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Observasi ini dilaksanakan dengan menggunakan lembar observasi yang telah dibuat terlebih dahulu.

b. Metode Interview

⁴⁴ Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996), hal. 76

⁴⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: AIF ABETA, 2007), hal. 203.

Interview atau wawancara adalah alat atau cara menghimpun bahan-bahan keterangan yang dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab lisan secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan⁴⁶

Metode ini digunakan untuk menghimpun informasi tentang proses pembelajaran fiqh kelas VII, sedangkan metode ini dilakukan kepada kepala sekolah, guru fiqh, siswa serta tata usaha sekolah.

c. Metode dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada obyek yang diteliti yang berupa dokumen tertulis. Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang bersifat dokumentatif yang berada di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

d. Metode Catatan Lapangan

Metode ini digunakan untuk mencatat aktifitas guru atau siswa selama proses belajar mengajar berlangsung. Catatan lapangan ini juga digunakan untuk mengetahui keaktifan siswa kelas VII MTs Tarbiyatuk Islamiyah Pati selama proses pembelajaran berlangsung sebelum dan sesudah menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*).

e. Metode tes hasil belajar

⁴⁶ *Ibid.* hal. 82

Test kemampuan awal, test hasil siklus I dan Test siklus II. Test kemampuan awal digunakan untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) dalam pembelajaran fiqh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, Test hasil siklus I digunakan untuk mengetahui peningkatan prestasi setelah menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) dalam pembelajaran fiqh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati pada siklus I, sedangkan Test hasil siklus II digunakan untuk mengetahui Peningkatan prestasi belajar siswa setelah siklus II dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) dalam pembelajaran fiqh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

7. Uji Keabsahan Data

Agar data dalam penelitian dapat dikatakan valid, maka perlu adanya uji keabsahan data, adapun uji keabsahan data dilakukan dengan menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau pembanding terhadap data.

Ada empat macam triangulasi, menurut Dezin (1978), yakni sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan *sumber, metode, penyidik, dan teori*.⁴⁷ Adapun penelitian ini menggunakan dua teknik triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi metode.

⁴⁷ Lexy. J. Moeleong, *Metodologi...*, hal.178.

Trianggulasi sumber dilakukan dengan cara mengecek data dengan langkah dibandingkan dengan sumber data, yakni lisan (informan) dan perbuatan (peristiwa). Kemudian trianggulasi metode, yakni dilakukan dengan langkah pengecekan data berdasarkan metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian yaitu metode observasi, metode catatan lapangan, metode wawancara, metode angket, metode tes, dan metode dokumentasi.

8. Metode Analisis Data

Analisis data adalah bentuk pengolahan data yang terkumpul kemudian diinterpretasikan kedalam bahasa yang mudah dipahami.⁴⁸ Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kualitatif, yaitu menggambarkan data dengan menggunakan kalimat untuk memperoleh keterangan yang jelas dan terperinci. Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara merefleksi hasil observasi terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan siswa di kelas. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa hasil observasi, catatan lapangan, wawancara dengan guru dan siswa, dan test hasil belajar.

a. Analisis data obeservasi

Dalam penelitian ini, aspek yang di observasi meliputi beberapa keaktifan yaitu bertanya kepada guru jika ada yang belum jelas, Menyanggah jawaban yang di ajukan guru, menjawab pertanyaan

⁴⁸ Masri Singarimbun, Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survai* (Jakarta: LP3S, 1989) hal. 263.

yang di ajukan guru, mengemukakan tawaran kepada siswa lain sesuai kategori atau klasifikasi yang di pegang oleh siswa, bekerjasama mencari siswa lain yang kategori sama, mempresentasikan kesimpulan sesuai kategori yang terkumpul, mencatat poin-poin materi pelajaran yang di sampaikan guru, bersemangat dalam proses pembelajaran, dan menyimpulkan pelajaran. Setiap aspek di beri skor sesuai dengan kategori yang terkumpul. kemudian dari skor-skor tersebut dijumlah dan dianalisis dengan analisis uji “*t*” . Hasil analisis data observasi kemudian disajikan secara deskriptif.

b. Analisis hasil wawancara

Hasil wawancara dengan guru fiqh dan siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah di analisis secara deskriptif kualitatif untuk memperoleh data mengenai respon siswa terhadap pembelajaran fiqh

c. Analisis hasil test belajar

Hasil test pada awal peneltian digunakan untuk mengetahui prestasi siswa sebelum menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu. Sedangkan hasil pada tiap akhir siklus di hitung rata-ratanya. Hasil test pada akhir siklus I dibandingkan dengan Test Hasil siklus II, Jika mengalami peningkatan maka di asumsikan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam pembelajran Fiqh kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah. Adapun analisis data yang digunakan adalah dengan

menggunakan analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis uji “t”.

d. Analisis Data Lapangan

Catatan lapangan di analisis secara deskriptif kualitatif untuk melengkapi data hasil observasi selama proses pembelajaran fiqh berlangsung.

e. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan berdasarkan hasil dari semua data yang telah diperoleh.

9. Rancangan Penelitian Tindakan Kelas

Dalam penelitian tindakan kelas ini dilakukan secara continue dan berkelanjutan sehingga memperoleh hasil yang maksimal. Namun karena keterbatasan waktu dan tenaga peneliti hanya membatasi dua siklus. Adapun perosedurnya adalah sebagai berikut:

1. Siklus pertama perencanaan tindakan meliputi

- a. Pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan dengan model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)
- b. Persiapan media yang akan digunakan dalam pembelajaran

c. Persiapan lembar observasi untuk setiap berlangsungnya pembelajaran fiqh

d. Persiapan soal test yang akan diberikan pada setiap siklus

e. Pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini guru melaksanakan pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) yang telah direncanakan sesuai dengan panduan dari RPP. Sedangkan peneliti dan satu orang pengamat mengamati jalannya pembelajaran di kelas.

f. Observasi, untuk hal yang ini dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dengan pengamat. Kegiatan ini dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan sebelumnya.

g. Refleksi, untuk tahap ini peneliti mengumpulkan data dari hasil observasi dan catatan lapangan, kemudian didiskusikan dengan guru, peneliti dan pengamat kemudian peneliti dan guru merumuskan perencanaan untuk siklus kedua dengan materi yang berbeda.

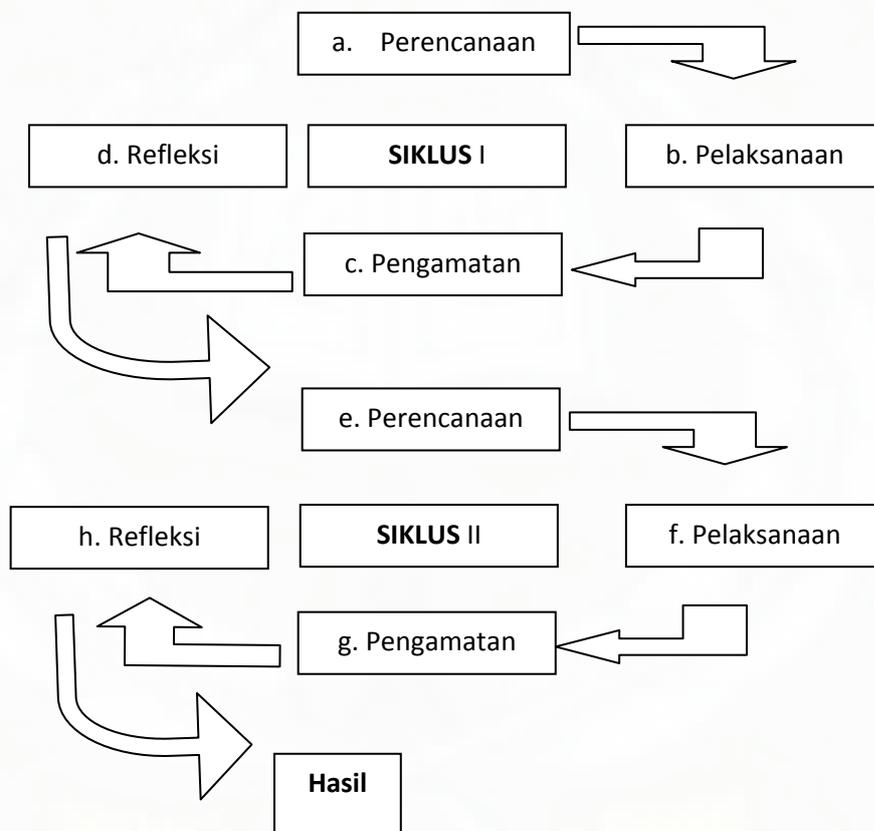
2. Siklus kedua

Pada siklus kedua, kegiatan pembelajaran sesuai dengan siklus pertama. Akan tetapi disusun berdasarkan refleksi atas siklus pertama.

Ada beberapa ahli yang mengemukakan model penelitian tindakan dengan bagan yang berbeda, namun secara garis besar ada empat tahapan yang lazim dilalui: perencanaan, pelaksanaan,

pengamatan dan refleksi adapun model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut :

Gambar I
Tahap-tahap dan siklus PTK



H. Indikator Keberhasilan

Komponen yang menjadi indikator tercapainya peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya keaktifan belajar siswa dalam pembelajaran Fiqh yang dilihat dari adanya peningkatan jumlah Rata-rata skor hitung dari hasil observasi. Keaktifan dianggap meningkat apabila rata-rata skor hitung mulai mengalami peningkatan dari pertemuan sebelumnya. Penyekoran dilakukan pada tiap pertemuan dan dari setiap siswa mendapat skor masing-masing. Kemudian dari keseluruhan skor dijumlah dan diambil rata-ratanya.
2. Meningkatnya prestasi belajar Fiqh yang dicapai oleh siswa. Peningkatan prestasi belajar dapat dilihat dari peningkatan rata-rata nilai yang diperoleh siswa pada saat tes yang dilaksanakan akhir siklus I dan akhir siklus II. Siswa dianggap meningkat prestasi belajarnya apabila terjadi peningkatan nilai rata-rata tes kelas minimal 75 diakhir pembelajaran.

I. Sistematika pembahasan

Sebelum mengarah pada bab selanjutnya perlu disampaikan terlebih dahulu pembahasan-pembahasan yang terdapat dalam skripsi ini. Secara garis besar, sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari 3 bagian.

Bagian pertama merupakan bagian awal yang terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

Bagian kedua merupakan bagian utama skripsi ini yang terdiri dari 4 bab. Bab pertama merupakan bab pendahuluan yang mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan. Bab kedua merupakan uraian tentang gambaran umum MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati yang meliputi letak dan keadaan geografis, sejarah berdiri dan proses perkembangannya, dasar dan tujuan pendidikannya, struktur organisasinya, keadaan guru, siswa, dan karyawan, serta keadaan sarana prasarana. Bab ketiga merupakan hasil penelitian dan pembahasan meliputi : Mengenai aktivitas belajar siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh sebelum menerapkam model Pembelajaran Aktif tipe

Pemilahan Kartu (Card Sort), Mendeskripsikan keaktifan dan prestasi belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh dengan menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu (Card Sort)*, Mendeskripsikan keaktifan dan Prestasi Belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh setelah menerapkan model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu (Card Sort)*, Mendeskripsikan Perbandingan keaktifan dan prestasi belajar Siswa Kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati dalam pembelajaran Fiqh sebelum dan sesudah menerapkan model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu (Card Sort)*. Bab keempat merupakan bab penutup yang meliputi simpulan, saran-saran, dan kata penutup.

Bagian ketiga merupakan bagian akhir skripsi yang meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, sertifikat-sertifikat dan daftar riwayat hidup penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Pada penelitian ini, telah dijelaskan dan dideskripsikan tentang bagaimana penerapan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*Card Sort*) pada pembelajaran fiqh, perkembangan siswa pada setiap siklus, dan apakah ada peningkatan keaktifan dan prestasi belajar siswa kelas VII di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati. Di bawah ini merupakan simpulan dari penelitian dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*Card Sort*) pada siswa kelas VII MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati antara lain:

1. Prestasi dan keaktifan sebelum diadakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (*Card Sort*) siswa terlihat tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran sehingga mengakibatkan prestasi belajar siswa rendah
2. Keaktifan dan prestasi belajar siswa melalui penerapan model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (*Card Sort*) adalah bahwa keaktifan dan prestasi belajar siswa mulai meningkat dibanding sebelum diadakannya tindakan yakni pada siklus I hal ini mulai mengalami peningkatan kembali pada siklus II.
3. Hasil keaktifan dan prestasi belajar : Untuk keaktifan siswa berdasar hasil lembar observasi kemudian diambil dari rata-rata nilai diperoleh 16,36 pada pra tindakan. Hal ini mulai meningkat pada siklus I dengan rata-rata

31, 17 kemudian pada siklus II mengalami peningkatan kembali dengan nilai rata-rata 32.74. Sedangkan Untuk Prestasi siswa dengan berpijak pada nilai akhir maka rata-rata yang diperoleh adalah 69.26 pada pra tindakan dan mulai meningkat pada siklus I menjadi 73.5 kemudian pada siklus II rata-rata nilai siswa mulai mengalami peningkatan dibanding siklus I yaitu 76.6. Akan sedikit berbeda jika hasil skor keaktifan dan hasil belajar siswa jika dianalisis dengan menggunakan analisis uji “*t*” test. Penelitian ini tidak mengalami peningkatan yang signifikan baik keaktifan maupun prestasi belajar siswa. Hasil yang diperoleh dari hasil observasi keaktifan adalah sebesar 0,13. Setelah dikonsultasikan dengan *t* tabel, maka hasil yang diperoleh adalah lebih kecil dari pada *t* tabel ($t_o = 0.13$: $t_{1\%} = 2,00 < t_{5\%} = 2.65$). Begitupun juga dengan Prestasi Belajar Siswa hasil yang diperoleh sebesar 1,25 setelah dikonsultasikan dengan *t* tabel, maka lebih kecil dari pada *t* tabel ($=1,25 < t_{1\%} = 2,00 < t_{5\%} = 2,65$).

4. Keaktifan dan prestasi belajar siswa jika dibandingkan dengan sebelum diadakannya tindakan mengalami peningkatan jika dianalisis secara kualitatif adapun jika dianalisis secara kuantitatif tidak mengalami peningkatan yang signifikan dibanding dengan model sebelumnya.

B. Saran-saran

1. Bagi Kepala Sekolah
 - a. Kepala Sekolah senantiasa memberikan ketrampilan tambahan kepada guru fiqh terutama mengenai Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (*Card Sort*) atau tipe yang lain.
 - b. Senantiasa meningkatkan media pembelajaran dikelas karena media yang dimiliki sekolah sangat minim terutama yang menyangkut model Pembelajaran Aktif baik menggunakan tipe Pemilahan Kartu atau tipe yang lainnya.
2. Bagi Guru:
 - a. Jika dianalisis kualitatif penerapan model Pembelajaran Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (*Card Sort*) pada Siswa Kelas VII mampu meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa, sehingga perlu dilakukan tindakan lanjutan pada kelas yang berbeda.
 - b. Guru hendaknya sering menerapkan model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu* (*Card Sort*) atau tipe yang lain, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan lebih aktif dalam pembelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya:
 - a. Setiap metode akan berhasil ketika pendidik dapat mengelola kelas dengan baik agar prestasi dan keaktifan belajar siswa tercapai dengan maksimal.

- b. Penelitian ini masih sangat terbatas, oleh karena itu bagi peneliti lain yang akan melakukan penelitian serupa, hendaknya melakukan penelitian pada materi dan subyek yang berbeda.

C. Kata Penutup

Syukur Alhamdulillah, atas limpahan rahmat, hidayah dan inayah-Nya, penulis dapat menjelaskan skripsi ini dengan baik. Ilmu dan pengalaman yang didapat penulis, semoga menjadi berkah untuk diri sendiri dan orang lain.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis membuka diri terhadap kritik dan saran dari segenap pembaca untuk dapat lebih menyempurnakan skripsi ini.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan berpartisipasi dalam penyusunan skripsi ini, semoga Allah SWT memberikan ilmu yang luas atas dukungan yang telah diberikan. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan umumnya dan pendidikan agama Islam pada khususnya. *Amin Ya Robbal 'Alamin*

Penulis

Arif Saifullah

05410111-04

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Pengelolaan Pengajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1991.
- Arifin, HM. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*, Jakarta: Bumi Aksara, 1993.
- Abdullah bin nuh dan Oemar Bakry “*Kamus Arab-Indonesia-Inggris, Indonesia-Arab-Inggris*”, Mutiara Sumber Widya : Jakarta, 1991.
- Basyariyah, Yuliati, “Makalah KTSP” <http://media.diknas.go.id/document/5681.pdf>. Pada [Google.com](http://www.google.com).
- Bungin, Burhan, *Penelitian Kualitatif*, Putra Grafika: Jakarta 2008.
- Dekdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1979.
- Fiqh, <http://id.wikipedia.org/wiki/Fiqih>, dalam [Google.com](http://www.google.com), 2000.
- Hajjaj, Abi Husain Muslim bin, *Shahih Muslim Juz 1*, (Bairut: Dar Al-Ihya’i Al-Maktabah Al-Arabiyah, 1992),
- Hartono “*Strategi Pembelajaran Active Learning (Suatu Strategi Pembelajaran Berbasis Student Centred)*” <http://sditalqalam.wordpress.com/2008/01/09/strategi-pembelajaran-active-learning/> pada [Google.com](http://www.google.com).
- Holil, Anwar, *Teori Belajar Konstruktivisme*, [http://pkab.wordpress.com/Teori Belajar Konstruktivisme « . Peta Konsep Anak Bangsa.htm](http://pkab.wordpress.com/Teori-Belajar-Konstruktivisme-%E2%80%9C-Peta-Konsep-Anak-Bangsa.htm) Pada [Google.com](http://www.google.com) 2008.
- Hikmah, Aenun, “*Penerapan Strategi Active Learning dalam Pembelajaran Fiqh (Studi di kelas Wustho Madrasah Diniyah Miftahul Huda Desa Mandirejo kec. Moga Kab. Pemasang)*” Skripsi, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Latifah, Nina, “*Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTsN Sleman Kota*”, Skripsi, Pendidikan Bahasa Arab, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2005.
- Puji Kurniawati, Hajar, “*Penerapan strategi pembelajaran aktif “Kartu Sortir” & “Tutor Sebaya” dalam upaya peningkatan hasil belajar kimia siswa kelas X semester I SMA Kolombo Sleman Yogyakarta*”, Skripsi Prodi

- Pendidikan Kimia, Jurusan Tadris MIPA, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2007.
- Materi Kuliyah Psikologi Belajar PAI Ibu Susilaningsih Pada Semester VIII Pendidikan Agama Islam 2009.
- Maarif, Syafi'I, *Pendidikan Islam di Indonesia, Antara Cita dan Fakta*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 1991.
- Masfufah, "*Penerapan Active Learning Dalam Pembelajaran Fiqh Dan Qur'an Hadits Pada Siswa Kelas IX MTsN Triwarnokuntowinangun Kebumen*", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2008.
- Muttaqien, Raisul, *Active Learning 101 Cara Belajar Aktif*, di terjemahkan dari Melvin L. Silberman, *Active Learning: 101 Strategies to Teach Any Subject* (Allyn and Bacon, Boston, 1996) di terbitkan oleh Nusamedia bekerjasama dengan Nuansa: Bandung, 2006, cet III edisi revisi.
- Moeleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya 2002.
- Nashih Ulwan, Abdullah, *Kaidah-kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992.
- Nazaruddin, *Manajemen Pembelajaran Implementasi Konsep, Karakteristik dan Metodologi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Umum*, Yogyakarta: Teras, 2007.
- Nata, Abuddin "Tokoh-tokoh pendidikan di Indonesia" Jakarta : Pt Raja Grafindo, 2005.
- Ramdhani, Neila, "*Active Learning & Soft Skill*", <http://www.neila.staff.ugm.ac.id> dalam [Google.com](http://www.google.com), Di akses pada tanggal 30 Juni 2009
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 1996).
- *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada, 2009).
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: AIF ABETA, 2007).

- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru Algesindo, 2005.
- Singarimbun, Masri & Effendi, Sofian, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3S, 1989.
- Suharsimi, Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007 cet. Ke empat.
- Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.
- Salim, Peter & Salim, Yeni, *Kamus Besar Kontenporer*, Jakarta: Modern English Press, 1991, edisi pertama.
- Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004.
- Suparyono, *“Pengertian Pembelajaran”*, <http://www.id.wikipedia.org/wiki/pembelajaran>, dalam *Google.com*.
- Samana, A, *Profesionalisme Guru*, Yogyakarta: Kanisius, 1997.
- Saleh, Abdurrahman, *Teori-teori Pendidikan Berdasarkan Al-Quran*, penerjemah: H. M. Arifin, Bandung: Rineka Cipta, 1994.
- Suharsono, “Efektifitas Penerapan Strategi Active Learning Model Galery Of Learning Terhadap Hasil belajar Biologi Pada Siswa Kelas XI Di MAN Karanganyar”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2006.
- Samadhi T.M.A. Ari *“Pembelajaran Aktif (Active Learning)”* , <http://psych.uiuc.edu/dalam Google.com>.
- Syah, Muhibbin, *Psikologo Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Teori Belajar Behavioristik, [http://id.wikipedia.org/wiki/Behaviorisme/Teori Belajar Behavioristik.htm](http://id.wikipedia.org/wiki/Behaviorisme/Teori_Belajar_Behavioristik.htm) dalam *Google.com*
- Usman, Basyiruddin *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.



LAMP IRAN - LAMP IRAN

Lampiran 1.1 RPP siklus I

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus : I

Nama Sekolah : MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati

Hari/Tanggal : Selasa, 01 September 2009

Mata Pelajaran Fiqh : Fiqh

Kelas/Semester : VII/ I

Materi Pokok : Mandi

Waktu : 4 X 80 Menit

I. Standar Kompetensi

Memahami tata cara mandi

II. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan pengertian mandi
- Menjelaskan macam-macam mandi
- Menjelaskan rukun dan sunnah mandi.
- Hal-hal yang mewajibkan mandi.
- Dalil-dalil mandi

III. Indikator

Siswa dapat:

- Mengidentifikasi pengertian mandi.
- Membacakan dalil tentang mandi.
- Mengidentifikasi macam-macam mandi.
- Membacakan dalil tentang macam-macam mandi.
- Mengidentifikasi rukun dan sunnah mandi
- Mengidentifikasikan hal-hal yang mewajibkan mandi

IV. Materi Pokok

Mandi Wajib

V. Kegiatan Pembelajaran

- A. Pendekatan : Konstruktivisme
- B. Model : Pembelajar Aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)
- C. Metode : *Pemilahan kartu* (Card Sort)
- D. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan pertama:

Kegiatan Belajar	Waktu
1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none">▪ Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan basmalah.▪ Guru menanyakan keadaan dan menarik minat siswa.▪ Guru memberikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.▪ Apersepsi/menghubungkan materi sekarang dengan materi yang lalu.▪ Pre test	10 Menit
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none">▪ Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran▪ Guru membagikan kartu yang berisikan materi secara garis besar▪ Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya masing-masing sesuai dengan kategori yang dimilikinya.▪ Guru menjelaskan poin-poin yang dianggap penting dalam pembelajaran	50 Menit
3. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none">▪ Post test▪ Guru memberi apresiasi dan motivasi siswa▪ Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam	20 Menit

Pertemuan kedua

Kegiatan Belajar	Waktu
<p>1. Kegiatan Awal</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan basmalah. ▪ Guru menanyakan keadaan dan menarik minat siswa. ▪ Guru memberikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. ▪ Apersepsi/menghubungkan materi sekarang dengan materi yang lalu. 	10 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran ▪ Siswa mendiskusikan kategori dengan pasangannya masing dan memberikan kesimpulan ▪ Siswa mempresentasikan hasil diskusi ▪ Guru menjelaskan materi secara global dan menambahkan materi yang belum tercantum di kertas kartu (Dalil-dalil mandi) 	50 Menit
<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan materi. ▪ Guru memberi apresiasi dan motivasi siswa ▪ Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam 	20 menit

VI. Alat dan Sumber Bahan

A. Alat : White Board, spidol, penghapus, media kartu

B. Sumber Bahan :

Drs, T. Ibrahim & Drs. H. Darsono, *Perapan Fikih*, PT. Tiga Serangkai, Jakarta, 2005.

VII. Penilaian

Keaktifan Siswa (*lihat lampiran*)

Lampiran 1.2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Siklus: II

Nama Sekolah : MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
Hari/Tanggal : Selasa, 13 dan 20 Oktober 2009
Mata Pelajaran Fiqh : Fiqh
Kelas/Semester : VII/ I
Materi Pokok : Haidh
Waktu : 4 X 80 Menit

I. Standar Kompetensi

Menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan haid

II. Kompetensi Dasar

- Menjelaskan pengertian haid
- Menjelaskan siklus haid
- Menjelaskan hal-hal yang dilarang ketika haid
- Tata cara mandi janabah
- Dalil-dalil yang berkaitan dengan haid

III. Indikator

Siswa dapat:

- Menjelaskan pengertian haidh
- Membacakan dalil tentang haidh
- Menjelaskan siklus haid
- Menjelaskan hal-hal yang dilarang ketika haid

- Menjelaskan tata cara mandi janabah

IV. Materi Pokok

Haidh

V. Kegiatan Pembelajaran

- A. Pendekatan : Konstruktivisme
- B. Model : Pembelajaran Aktif tipe Pemilahan Kartu
- C. Metode : *Pemilahan kartu* (Card Sort)
- D. Langkah-langkah Pembelajaran :

Pertemuan pertama

Kegiatan Belajar	Waktu
1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan membuka pelajaran dengan basmalah. ▪ Guru menanyakan keadaan dan menarik minat siswa. ▪ Guru memberikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. ▪ Apersepsi/menghubungkan materi sekarang dengan materi yang lalu. 	10 Menit
2. Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran ▪ Guru memasang materi yang sudah disiapkan di empat bagian didalam kelas. ▪ Guru membagikan kartu yang berisikan materi haid ▪ Guru meminta siswa untuk mencari pasangannya masing-masing sesuai dengan kategori/definisi yang dimilikinya. 	50 Menit
3. Kegiatan Akhir <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberi apresiasi dan motivasi siswa ▪ Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam 	20 Menit

Pertemuan kedua

Kegiatan Belajar	Waktu
1. Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru memberikan salam dan membuka pelajaran 	

<p>dengan basmalah.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menanyakan keadaan dan menarik minat siswa. ▪ Guru memberikan tujuan pembelajaran dan proses pembelajaran yang akan dilaksanakan. ▪ Apersepsi/menghubungkan materi sekarang dengan materi yang lalu. ▪ Pre test 	10 Menit
<p>2. Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Guru menjelaskan tentang proses pembelajaran ▪ Siswa mendiskusikan kategori/definisinya dengan pasangannya masing-masing dan memberi kesimpulan ▪ Siswa mempresentasikan hasil diskusi dari kategori/definisi yang terkumpul. 	40 Menit
<p>3. Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Post test ▪ Siswa bersama guru menyimpulkan materi. ▪ Guru memberi apresiasi dan motivasi siswa ▪ Guru menutup pelajaran dengan hamdalah dan salam 	30 Menit

VI. Alat dan Sumber Bahan

A. Alat : White Board, spidol, penghapus, media kartu

B. Sumber Bahan:

Drs, T. Ibrahim & Drs. H. Darsono, *Perapan Fikih*, PT, Tiga

Serangkai, Jakarta, 2005.

VII. Penilaian

Keaktifan siswa

Lampiran 2.1 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan

Lembar Observasi Keaktifan Siswa Pra Tindakan

Nama :

Pertemuan ke :

Hari/Tanggal :

Sub Pokok Bahasan :

Pengamat :

No	Aspek	Skor			
		SA (4)	CA (3)	KA (2)	TA (1)
1	Kesiapan mengikuti pelajaran a. Membawa alat-alat pembelajaran b. Mencatat materi c. Siswa siap mengikuti tes d. Antusias mendengarkan penjelasan guru				
2	Keaktifan siswa a. Siswa aktif bertanya b. Siswa aktif menyanggah pernyataan				
Jumlah					
Persentase					

Ket.

SA : Sangat Aktif

CA : Tidak Aktif

KA : Kurang Aktif

TA : Tidak Aktif

Lampiran 2.2 Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

Lembar Observasi Keaktifan Siswa Siklus I dan Siklus II

Nama Siswa :

Siklus/Pertemuan ke :

Hari/Tanggal :

Sub Pokok Bahasan :

Pengamat :

No	Aspek	Skor			
		SA (4)	CA (3)	KA (2)	TA (1)
1	<p>Kesiapan mengikuti pelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Membawa alat-alat pembelajaran b. Mencatat materi c. Siswa siap mengikuti tes d. Antusias mendengarkan penjelasan guru e. Siswa siap untuk presentasi 				
2	<p>Keaktifan siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Siswa aktif mencari informasi b. Siswa aktif bertanya c. Siswa aktif berpartisipasi dalam 				

	diskusi d. Siswa aktif berdebat dalam diskusi				
Jumlah					

Lampiran 3.1 Soal Tes Awal Pra Tindakan

Soal Tes Awal Pra Tindakan

Nama :

No Presensi :

Kelas :

Nilai :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X)

1. Mandi, wudlu dan tayamum di bahas dalam bidang.....
 - a. Fikih
 - b. Ibadah
 - c. Tarikh
 - d. akhlak

2. Kewajiban wudlu bagi seseorang berlaku.....
 - a. setiap saat
 - b. pada saat-saat tertentu
 - c. masih dalam waktu sholat
 - d. ketika hendak sholat

3. Dalam kondisi tertentu wudlu dapat di ganti dengan
 - a. Mandi janabah
 - b. Tayamum
 - c. *rukhsah*/keringanan
 - d. mandi biasa

4. Tidak lengkapnya rukun wudlu menyebabkan.....
 - a. Tidak terjadi wudlu (dianggap tidak wudlu)
 - b. Kurang sempurnanya wudlu
 - c. kurangnya pahala wudlu yang dilakukan
 - d. Perlunya diulang wudlu tersebut

yang di lakukan

5. Mengusap sebageian kepala yang berambut adalah satu dari....
- a. sunah wudlu
 - b. kewajiban wudlu
 - c. kesempurnaan wudlu
 - d. rukun wudlu
6. yang dimaksud tertib dalam rukun wudlu adalah...
- a. beberapa perbuatan wudlu itu sendiri
 - b. wudlu yang teratur tidak sembarangan
 - c. pelaksanaan wudlu yang baik
 - d. urut dalam melakukan perbuatan-perbuatan wudlu
7. Berikut ini yang tidak termasuk sunah wudlu ialah....
- a. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
 - b. Membasuh anggota wudlu sampai ketiga kali
 - c. Membaca basmalah ketika hendak memulai wudlu
 - d. Membasuh kedua kaki sampai mata kaki
8. Berikut yang bukan merupakan perkara yang membatalkan wudlu adalah.....
- A. Mabuk karena minuman keras
 - b. Gila karena tekanan batin yang berat
 - c. Tidur sebagaimana orang tidur
 - d. Lupa sama sekali tentang suatu urusan
9. Secara lahiriah yang membedakan antara wudlu dan mandi adalah.....
- a. Hukumnya
 - b. Menyeluruh atau tidaknya bagian yang dibasuh

c. Sering atau tidaknya dilakukan d. Niat pelakunya

10. Fungsi wudlu adalah untuk membersihkan....

a. diri dari hadas b. Jiwa manusia

c. Diri dari najis d. Penyakit jiwa

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

1. Sebutkan rukun wudlu!
2. Sebutkan tiga sunnah wudlu yang kau ketahui!
3. Sebutkan niat wudlu?

Lampiran 3.2 Soal Tes Siklus I

Soal Tes Siklus I

Nama :

No Presensi :

Kelas :

Nilai :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X)

6. Secara lahiriah, yang membedakan antara mandi dan wudlu adalah.....
- | | |
|-----------------------------------|---|
| a. Hukumnya | c. Menyeluruh atau tidaknya bagian yang dibasuh |
| b. Sering atau tidaknya dilakukan | d. Niat Pelakunya |
7. Yang dimaksud mandi adalah.....
- | | |
|---|---|
| a. Menghilangkan hadats kecil dengan menyiram seluruh tubuh | c. Membasahi tubuh secara merata |
| b. Mengalirkan air keseluruhan tubuh | d. menghilangkan hadats besar atau kecil ketika hendak sholat |
8. Hukum asal mandi wajib adalah.....
- | | |
|----------|-----------|
| a. Sunah | c. Ibadah |
| b. Fardu | d. Jaiz |
9. Seorang wajib mandi apabila.....
- | | |
|------------------------------------|---------------------------------------|
| a. Hendak sholat, padahal ia masih | c. Sejak pagi hari belum mandi karena |
|------------------------------------|---------------------------------------|

- berhadast besar
- b. Mengeluarkan sesuatu dari kedua jalan sekaligus
- cuaca dingin
- d. Dia berani mandi dan memang badannya kotor
10. Zahrah hendak melaksanakan sholat, menurut syariah, ia wajib mandi janabah terlebih dahulu karena....
- a. Habis berhadats besar dan belum janabah
- b. Habis menjalani masa haidhnya
- c. Habis menjalani masa wiladahnya
- d. Sedang menjalani masa haidh atau nifasnya
6. Mandi biasanya berfungsi untuk ...
- a. Kecantikan atau ketampanan
- b. Kebersihan dari hadats
- c. Kebersihan dari kotoran
- d. Kebersihan jasmani dan rohani
11. Mandi wajib disyariatkan bagi....
- a. Wanita yang sedang haidh
- b. Pria dan wanita yang berhadast besar
- c. Orang yang hendak solat, sedangkan ia berhadast besar
- d. wanita yang haidh, wiladah, dan nifas
12. Pristiwa berikut ini yang tidak mewajibkan seorang mewajibkan seorang untuk mandi adalah
- A. Habis berkumpul antara suami istri
- b. Keluar mani
- c. Wanita yang selesai masa haidhnya dan hendak sholat
- d. Pria dan wanita yang menjalani sakara

13. Mandi sebelum pergi sholat jum'at hukumnya.....

- a. Wajib
- b. Fardlu
- c. Sunnah
- d. Jaiz

14. Apabila ada halangan untuk menggunakan air, mandi wajib boleh diganti dengan....

- a. Wudlu
- b. Mandi biasa
- c. Tayamum
- d. Berguling-guling ditanah

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

- 4. Siapakah orang yang diwajibkan mandi wajib?
- 5. Sebutkan syarat rukun mandi wajib!
- 6. Sebutkan cara-cara melakukan mandi janabah!

Lampiran 3.3 Soal Tes Siklus II

Soal Tes Siklus II

Nama :

No Presensi :

Kelas :

Nilai :

Jawablah pertanyaan-pertanyaan di bawah ini dengan memberikan tanda (X)

11. Apa pengertian dari haidh.....

- | | |
|-----------------------|-----------------------|
| a. Mengeluarkan darah | c. Melahirkan anak |
| b. Mengeluarkan mani | d. Mengeluarkan Lidah |

12. Siapakah yang dapat mengeluarkan haidh.....

- | | |
|--------------------|---------|
| a. Kakak laki-laki | c. Ayah |
| b. Paman | d. Ibu |

13. Pada usia berapakah seseorang mengeluarkan haidh

- | | |
|-------------|------------|
| a. 11 Tahun | c. 9 Tahun |
| b. 10 Tahun | d. 8 tahun |

14. Setelah masa haidh sebelum mengerjakan sholat seseorang diwajibkan untuk.....

- | | |
|----------------|-------------------|
| a. Mandi wajib | c. Mandi jenderal |
| b. Mandi besar | d. Wudlu |

15. Mengusap sebagian kepala yang berambut adalah satu dari....
- | | |
|--------------------|-----------------------|
| a. sunah wudlu | c. kesempurnaan wudlu |
| b. kewajiban wudlu | d. rukun wudlu |
6. yang dimaksud tertib dalam rukun wudlu adalah...
- | | |
|---|---|
| a. beberapa perbuatan wudlu itu sendiri | c. pelaksanaan wudlu yang baik |
| b. wudlu yang teratur tidak sembarangan | d. urutan dalam melakukan perbuatan-perbuatan wudlu |
15. Hal-hal yang diharamkan ketika seseorang pada masa haidh kecuali....
- | | |
|-----------------------------------|---------------------|
| a. Menyentuh Al-qur'an | c. Membaca hadits |
| b. Membaca Al-qur'an dengan lisan | d. Melakukan sholat |
16. Bagaimana hukumnya seseorang meninggalkan ibadah sholat ketika dalam keadaan haidh.....
- | | |
|-----------|-----------|
| A. Wajib | c. Makruh |
| b. Sunnah | d. Haram |
17. Ketika seseorang dalam keadaan haidh bagaimana hukumnya melakukan Ibadah puasa.....
- | | |
|---|--|
| a. Boleh meninggalkan dengan tidak menggantinya | b. Wajib meninggalkan |
| c. Boleh meninggalkan dengan mengganti di hari lain | d. Tidak boleh meninggalkan ibadah Puasa |
18. Dari manakah kalian mengetahui pengalaman haidh pertama kalian....
- | | |
|---------|--------|
| a. Ayah | b. Ibu |
|---------|--------|

c. Kakak perempuan

d. Saudara perempuan

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan tepat!

7. Jelaskan pengertian haidh!
8. Sebutkan hal-hal yang diharamkan ketika sedang haidh!
9. Jelaskan pengalaman haidh yang kalian dapatkan secara singkat!

Lampiran 4.1 instrumen Pengumpulan Data

INSTRUMEN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Wawancara

Wawancara dilakukan guna memperoleh data yang dilakukan dengan Kepala Sekolah, Guru kelas dan TU MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati.

a. Kepala Sekolah

- 1) Bagaimana kurikulum yang diberlakukan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati?
- 2) Apakah kurikulum yang digunakan di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati sudah berjalan dengan baik?
- 3) Apakah sarana prasarana yang digunakan di MTs MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati, sudah menunjang proses pembelajaran?
- 4) Bagaimana kondisi anak didik di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati?
- 5) Faktor apa saja yang mempengaruhi proses pendidikan MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati?
- 6) Bagaimana tanggapan bapak dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) dalam pembelajaran Fiqh?

b. Guru Mata Pelajaran Fiqh

- 1) Bagaimana konsep pembelajaran Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati?
- 2) Metode apa saja yang digunakan dalam pembelajaran Fiqh?
- 3) Apakah penggunaan metode tersebut dapat menunjang tujuan pembelajaran PAI?

- 4) Bagaimana minat siswa dalam belajar Fiqh?
- 5) Bagaimana usaha guru dalam meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar Fiqh siswa?
- 6) Sarana dan prasarana apa saja yang digunakan untuk menunjang pengajaran Fiqh?
- 7) Bagaimana tanggapan guru dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) dalam pembelajaran Fiqh?
- 8) Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort) dapat meningkatkan minat siswa, terhadap pembelajaran Fiqh?
- 9) Apakah materi lebih mudah tersampaikan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)?
- 10) Apa saja kendala guru Fiqh, dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort)?

c. Siswa Kelas VIII

- 1) Apakah siswa ikut terlibat aktif dalam pembelajaran fiqh?
- 2) Menurut anda, bagaimana soal yang diberikan saat mengerjakan tes siklus I dan siklus II?
- 3) Apakah anda saling bertukar pendapat saat diskusi untuk mencari kesimpulan?
- 4) Apakah anda membantu teman yang mengalami kesulitan saat diskusi tiap kategori/definisi yang terkumpul? Bagaimana caranya?
- 5) Apakah anda ikut berpendapat saat diskusi?

2. Pedoman Dokumentasi

- a. Sejarah dan latar belakang berdiri MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati?
- b. Tujuan dan Target Pendidikan MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
- c. Struktur Organisasi MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
- d. Latar belakang pendidikan guru dan karyawan MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
- e. Keadaan anak didik MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati

f. Keadaan sarana dan prasarana pendidikan MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati

3. Pedoman Observasi

- a. Keadaan Letak Geografis MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
- b. Keadaan Gedung MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
- c. Keadaan Fasilitas pendidikan MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
- d. Suasana lingkungan sekolah MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati
- e. Proses pembelajaran MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati

Lampiran 4.2 Pedoman wawancara dengan Guru

Pedoman wawancara dengan Guru

1. Menurut bapak, apakah dengan menerapkan pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu* (Card Sort) dapat membantu siswa dalam mempelajari materi pelajaran fiqh?
2. Bagaimanakah pendapat bapak mengenai pembelajaran ini yang telah dilaksanakan?
3. Menurut bapak, bagaimana interaksi siswa dalam kegiatan belajar dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu*(Card Sort) ini?
4. Apakah dalam melaksanakan pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu*(Card Sort), Bapak mengalami kesulitan? (Misal ya, jelaskan alasannya)
5. Menurut bapak, Apakah keaktifan dan prestasi belajar siswa dapat meningkat setelah menggunakan strategi pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu* (*card sort*) ini?
6. Apa rencana bapak untuk pembelajaran selanjutnya?

Lampiran 4.3 Pedoman wawancara dengan Siswa

Pedoman Wawancara dengan Siswa

1. Apakah dalam Pembelajaran, anda ikut aktif bertanya kepada teman-teman atau guru anda ketika anda tidak paham?
2. Apakah anda membantu teman yang mengalami kesulitan? Bagaimana caranya?
3. Jika mengalami kesulitan, kepada siapa anda bertanya?
4. Bagaimana menurut anda model pembelajan aktif tipe pemilahan kartu ini?
5. Apakah anda tertarik jika model pembelajaran aktif ini dilakukan dalam pembelajaran selanjutnya?
6. Apakah anda mendiskusikan hasil dari pemilahan kartu dengan teman pasangan anda?
7. Apa anda mampu menjawab soal yang diberikan setelah menerapkan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (Card Sort) pada pembelajaran Fiqh?

Lampiran 5.1 Daftar Nama Pengamat, Responden dan Observer

Daftar Nama responden :

1. Lina
2. Yaya
3. Rohmah
4. Anida,
5. Ni'mah

Daftar Nama Pengamat Penelitian :

1. Supriono
2. Sufa'lam

Lampiran 6.1 Hasil Observasi Keaktifan Siswa Menggunakan Lembar Observasi Siswa

Hasil Keaktifan Menggunakan Lembar Observasi Siswa

No	Nama	Keaktifan Pra Tindakan	Keaktifan siklus I	Keaktifan siklus II
1.	Agus Widaryanto	18	32	35
2.	Ahmad Shofi'i	17	32	32
3.	Alia sari Fatun Nikmah	17	33	33
4.	Azizatul Maghfiroh	15	30	33
5.	Fahrur Rozi	16	32	34
6.	Faizatun Nadah	15	32	33
7.	Farida Nurdiana	17	31	34
8.	Imro'atun Mufidah	15	32	32

9.	Khofi Anida	16	30	32
10.	Khoirun Ni'mah	15	32	31
11.	Khoirur Rofiq	17	34	33
12.	Khumaidah	16	35	34
13.	Kukuh Wijayanti	15	32	35
14.	Lina Dewi Fitriyani	16	26	34
15.	Moh nurul Qomarudin	18	34	31
16.	Mohammad Reza Fahmi	13	30	35
17.	Muh. Khoirul habib	14	30	34
18.	Muh. Nurhidayad	14	30	31
19.	Muhammad Ali Imron	18	28	

				31
20.	Muhammad Asyrofi	15	31	31
21.	Muhammad Fadhlul Alim	16	28	34
22.	Muhammad Mukhayya	16	30	31
23.	Muhammad Nuril Anwar	18	28	34
24.	Muhammad Ulil Maulana	18	32	32
25.	Muhammad Zakial Fahmi	17	32	32
26.	Muhammad Zamzuri	18	29	33
27.	Niswatun Alimah	17	34	30
28.	Nur Rohmah	19	32	34

39.	Nurul Fadhilah	17	31	33
30.	Uswatun Hasanah	18	33	31
Rata-rata		16,36	31,17	32,74

Nb. Rata-rata : Jumlah Keseluruhan : Jumlah Siswa

Lampiran 6.2 Hasil Nilai Tes Siswa Pra tindakan, siklus I dan Siklus II

Daftar Nilai Tes Siswa Kelas VII

MTs Tarbiyatul Islamiyah

No	Nama	Tes Pra Tindakan	Tes siklus I	Tes siklus II
1.	Agus Widaryanto	73	78	81
2.	Ahmad Shofi'i	65	74	79
3.	Alia sari Fatun Nikmah	71	72	75
4.	Azizatul Maghfiroh	74	70	73
5.	Fahrur Rozi	73	77	80
6.	Faizatun Nadah	65	69	75
7.	Farida Nurdiana	72	78	80
8.	Imro'atun Mufidah	71	75	79
9.	Khofi Anida	68	69	73
10.	Khoirun Ni'mah	73	75	80
11.	Khoirur Rofiq	64	67	79
12.	Khumaidah	68	70	76
13.	Kukuh Wijayanti	63	70	75
14.	Lina Dewi Fitriyani	64	71	79

15.	Moh nurul Qomarudin	67	70	81
16.	Mohammad Reza Fahmi	72	79	80
17.	Muh. Khoirul habib	73	75	79
18.	Muh. Nurhidayad	71	80	86
19.	Muhammad Ali Imron	77	81	89
20.	Muhammad Asyrofi	65	70	69
21.	Muhammad Fadhlul Alim	63	67	80
22.	Muhammad Mukhayya	65	70	69
23.	Muhammad Nuril Anwar	63	65	67
24.	Muhammad Ulil Maulana	68	71	68
25.	Muhammad Zakial Fahmi	65	70	68
26.	Muhammad Zamzuri	75	79	75
27.	Niswatun Alimah	76	80	79
28.	Nur Rohmah	69	75	78
39.	Nurul Fadhilah	70	78	67

30.	Uswatun Hasanah	75	80	81
Rata-rata		69.26	73.5	76.66

Nb. Rata-rata : Jumlah Keseluruhan : Jumlah Siswa

Lampiran 6.3 Hasil Wawancara dengan Guru

HASIL WAWANCARA DENGAN SISWA

- Hari/ tanggal : Sabtu/ 24 Oktober 2009
- Siswa kelas : VII
- Tempat : Depan ruang kelas VII
- Situasi : Wawancara dilaksanakan oleh 4 orang siswa pada waktu istirahat pukul 09.30 – 10.00
- Keterangan : P = Peneliti, N = Ni'mah, A = Anida, R = Rohmah,
L = Lina Y : Yaya
-
- Peneliti : Assalamua'laikum.. maaf ganggu bentar, boleh tanya gak sama kalian?
- Ni'mah : Wassalamu'alaikum... boleh mas
- Peneliti : Kemarin kan, saya dengan guru melaksanakan pembelajaran fiqh dengan menggunakan model yang berbeda dari yang biasanya, yaitu dengan model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu* (Card Sort), menurut kalian bagaimana perasaan kalian mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model tersebut?
- Ni'mah : Asyik seperti tidak sedang belajar ..
- Anida : Seperti bermain
- Yaya : lebih aktif dan mengasyikkan
- Rohmah : Iya mas, kita bisa tanya satu sama lain bila tidak tahu.
- Lina : jadi akrab sama teman satu kelas... pokoknya asyik lah.
- Peneliti : Bagaimana waktu diskusi pencarian kategori/ definisi apa kalian juga terlibat aktif di sana?

Ni'mah : Ikut mas... malah aku yang nulis kesimpulannya.

Lina : kalau aku ikut presentasi didepan kelas... awalnya malu tapi lama kelamaan jadi enggak malu lagi...

Ni'mah, Anida: kalau kita...Ikut bantu-bantu mas

Peneliti : Pas di kasi 3 kali tes bagaimana menurut kalian? Sulit apa tidak?

Rohmah : Kalau tes di awal agak sulit mas tapi pas test kedua lumayan mudah

Lina (dkk) : Sulit, apalagi waktu tes pertama.... tapi kalau tes yang kedua dan ketiga lumayan mudah... kita bisa ngerjain semua

Peneliti : Ow gitu... makasih ya dek.

Interpretasi:

Siswa ikut aktif dalam pembelajaran fiqh dengan menerapkan model pembelajaran aktif tipe *Pemilahan Kartu* (Card Sort), dan prestasi belajar siswa cenderung meningkat.

Lampiran 6.4 Hasil Wawancara dengan Guru

HASIL WAWANCARA DENGAN GURU FIQH

Hari/ tanggal : Sabtu/ 24 Oktober 2009

Subyek : Bpk. Sufa'lam

Tempat : Ruang Tata Usaha

Situasi : Wawancara dilaksanakan waktu istirahat pukul 09.30 – 10.00

Keterangan : P = Peneliti, G = Guru

P : Bagaimana tanggapan bapak dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu (card sort)* dalam pembelajaran Fiqh?

G : bagus mas... siswa tambah aktif dalam belajar.

P : Apakah dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu (Card Sort)* dapat meningkatkan Prestasi belajar siswa, terhadap pembelajaran Fiqh.

G : Ya.. Buktinya setelah mereka diberikan pertanyaan pada tiap selesai pembelajaran siswa lebih dapat menguasai materi dan mampu menjawab soal tes dengan baik

P : Apakah materi lebih mudah tersampaikan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu (Card Sort)*?

G : Mudah sekali mas... karena dalam model ini banyak aktifitas gerakanya, jadi siswa lebih bersemangat dalam pembelajaran

P : Apasaja kendala bapak, dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu (Card Sort)*?

G : Saya kira model pembelajaran ini membutuhkan tenaga ekstra dan butuh banyak modal yang keluar mas .

P : Mungkin itu yang perlu saya tanyakan ke bapak. Trimakasih atas waktunya.

G : Sama-sama mas...

Interpretasi:

Penerapan model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu* (Card Sort) dapat memberikan dampak positif bagi siswa, siswa terlihat lebih aktif saat mengikuti pembelajaran Fiqh. Prestasi belajar siswa semakin baik dengan diterapkannya model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu* (Card Sort).

Lampiran 7.1 Catatan Lapangan 1

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 03 Agustus 2009
Jam : 13.00
Lokasi : Rumah Kepala Sekolah
Sumber Data : Supriono, S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah Kepala Madrasah MTs Tarbiyatul Islamiyah ini merupakan wawancara pertama yang dilakukan peneliti. Yang dilakukan peneliti adalah izin penelitian tentang pembelajaran di kelas.

Respon bapak kepala Madrasah terhadap peneliti sangat baik. Beliau mendukung adanya penelitian yang dapat mendukung pembelajaran kelas. Menurut beliau siswa perlu diberikan suatu model pembelajaran baru, agar dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam belajar. Banyak siswa yang kurang aktif dengan pembelajaran, dikarenakan model pembelajaran yang monoton. Kemudian peneliti menjelaskan bahwa perlu adanya pra tindakan sebelum diadakan penelitian tindakan. Pra tindakan ini berupa observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran di kelas. Kemudian beliau menganjurkan untuk mengadakan observasi pada tanggal 04 Agustus 2009.

Interpretasi:

Bapak kepala Madrasah memberikan izin untuk mengadakan penelitian di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

Lampiran 7.2 Catatan Lapangan 2

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Senin, 03 Agustus 2009

Jam : 14.00

Lokasi : Rumah Guru Fiqh Kelas VII

Sumber Data : Sufa'lam

Deskripsi data:

Informan merupakan guru Fiqh kelas VII. Wawancara ini dilakukan pertama kali dilakukan oleh guru. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui aktifitas terhadap pembelajaran Fiqh dan adanya kolaborasi pembelajaran dengan guru tentang pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu (Card Sort)*.

Guru merespon baik mengenai tawaran yang diberikan peneliti, menurut beliau *pemilahan kartu (card sort)* merupakan model pembelajaran yang belum pernah dilakukan di kelas. Pada saat pembelajaran Fiqh siswa hanya diberikan metode ceramah, Tanya jawab dan resitasi. Oleh karena itu guru Fiqh ingin mencoba mempraktekan dan akan berusaha untuk membantu peneliti untuk melaksanakan pembelajaran *pemilahan kartu (card sort)*, untuk meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa terhadap pembelajaran Fiqh, Karena selama ini pembelajaran Fiqh yang dilakukan dengan model ceramah tidak dapat meningkatkan prestasi belajar dan keaktifan siswa untuk belajar.

Pada saat wawancara guru menjelaskan bahwasanya terdapat beberapa faktor yang menyebabkan nilai fiqh siswa rendah diantaranya: Siswa kurang memahami konsep pengajaran Fiqh, siswa kurang termotivasi menyelesaikan tugas-tugas di

rumah, minat baca siswa terhadap buku teks Fiqh rendah, siswa jarang berani bertanya pada saat proses belajar mengajar.

Dalam wawancara ini guru Fiqh langsung memberikan pokok bahasan kepada peneliti untuk menyusun RPP, pembuatan soal tes individu, dan pembuatan kategori/definisi pada tiap kartu. Peneliti juga meminta jadwal pelajaran Fiqh Kelas VII yaitu dalam satu minggu ada 1 kali pertemuan yakni 2X40 menit, pada jam 07.00-08.20 WIB pada hari Selasa. Peneliti dan guru menentukan jadwal pra tindakan, yaitu pada Tanggal 04, 11, 18 Agustus 2009. Selain itu, menentukan jadwal kapan peneliti akan observasi pembelajaran di kelas, dimulai dari kegiatan pra tindakan, tes pra tindakan, siklus I dengan 3 kali pertemuan, dan siklus II dengan 3 kali pertemuan.

Interpretasi:

Observasi pra tindakan dilaksanakan pada hari Kamis Tanggal 04, 11, 18 Agustus 2009.

Lampiran 7.3 Catatan Lapangan 3

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi pra tindakan

Hari/Tanggal	: Selasa , 04 Agustus 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran kelas

Deskripsi data:

Data observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini adalah observasi pratindakan, observasi ini untuk melihat bagaimana aktifitas belajar siswa terhadap pembelajaran Fiqh dan proses pembelajaran yang terjadi sebelum menggunakan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*Card Sort*) .

Pada hari Kamis tanggal 04 Agustus 2009, pembelajaran Fiqh kelas VII dimulai pada jam pertama, bertepatan pada pukul 07.00 WIB dan diakhiri pada pukul 08.20 WIB. Materi yang di pelajari siswa pada saat itu tentang wudlu. Guru mengawali pembelajaran dengan salam, kemudian siswa menjawab dengan serempak. Siswa di dampingi guru membaca do'a awal pelajaran secara bersama-sama, namun ada sebagian siswa yang kurang terkondisikan dan masih ramai. Pembacaan Al-Qur'an di laksanakan selama 5 menit. Setelah pembacaan do'a selesai, kemudian guru mengawali pembelajaran dengan mengabsen siswa. Pada pembelajaran Fiqh tersebut, dihadiri oleh 29 siswa dari keseluruhan siswa sebanyak 30. Setelah mengabsen siswa, guru menjelaskan materi tentang pengertian wudlu (syarat, rukun dan sunnah wudlu).

Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah dan tanya jawab. Pada saat guru menjelaskan materi, siswa terlihat kurang siap untuk mengikuti pembelajaran, ini dapat ditunjukkan dari keseluruhan siswa yang hadir, hampir sebagian siswa ada

yang bermain dengan teman sekelas, ada yang menggambar, ada yang berbincang-bincang dengan teman satu bangku, ada yang menggoda teman yang serius menyimak materi guru, bahkan ramai sendiri. Melihat kondisi siswa demikian maka guru tidak tinggal diam. Akan tetapi mengambil langkah bijak dengan menunjuk salah satu siswa yang ramai untuk membacakan materi dengan keras kemudian memberikan pertanyaan kepada siswa yang lain agar kelas terkondisikan kembali. Namun demikian kondisi kelas menjadi seperti semula ketika guru kembali menjelaskan materi

Sebelum pembelajaran berakhir, guru menanyakan kepada siswa "siapa yang belum faham tentang materi kita kali ini" namun siswa memilih diam. Jam 08.20 berlalu, bel pergantian jam pelajaran telah berbunyi. Kemudian guru mengakhiri pembelajaran dengan salam.

Interpretasi :

Siswa kurang siap dalam mengikuti pembelajaran Fiqh. Proses pembelajaran yang masih konvensional, menjadikan proses pembelajaran tidak efektif. Hal ini menjadi pijakan dasar untuk mempraktekan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu tipe *pemilahan kartu (card sort)*.

Lampiran 7.4 Catatan Lapangan 4

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Dokumentasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2009
Jam : 09.30
Lokasi : MTs Tarbiyatul Islamiyah
Sumber Data : Sufa'lam

Deskripsi data :

Bapak Sufa'lam adalah Guru Fiqh sekaligus TU di MTs Tarbiyatul Islamiyah. Data yang di ambil melalui dokumentasi adalah: Gambaran umum MTs Tarbiyatul Islamiyah, mulai dari sejarah berditinya, keadaan geografis, visi-misi, stuktur organisasi, data keadaan siswa, keadaan guru, data statistik guru, sarana dan parasarana, dll.

Lampiran 7.5 Catatan Lapangan 5

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 15 Agustus 2009
Jam : 10.00
Lokasi : MTs Tarbiyatul Islamiyah
Sumber Data : Bapak Supriono S.Pd.I

Deskripsi data:

Informan adalah kepala Madrasah MTs Tarbiyatul Islamiyah. Wawancara ini dilaksanakan di ruang kepala sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut gambaran umum sekolah, mulai dari keadaan geografis sekolah serta pengajar guru Fiqh di MTs Tarbiyatul Islamiyah.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa pada awalnya MTs Merupakan hasil usaha dari masyarakat sekitar karena semakin banyak lulusan Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang tidak mampu melanjutkan studinya. Oleh sebab itu, pada tanggal 05 Juni 1986 seluruh tokoh masyarakat mengadakan musyawarah bersama untuk mendirikan sekolah lanjutan dan memutuskan untuk mendirikan madrasah Tsanawiyah dengan nama “MTs Tarbiyatul Islamiyah” dengan kepala sekolah pertama Bapak, Asmu’i A.Ma sehingga pada tanggal 25 Juni 1986 Madrasah ini resmi berdiri.

Pada tanggal 08 Januari 1995 Madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah mulai terdaftar di Departemen Agama, kemudian pada tanggal 28 Februari 2000 berkat usaha keras dari pengurus madrasah Tsanawiyah Tarbiyatul Islamiyah berubah menjadi diakui.

MTs Tarbiyatul Islamiyah terus berkembang dengan berbagai aktifitas kegiatan pendidikan formalnya. Seiring dengan perkembangannya telah dilalui oleh pelaku sejarah yang berbeda. Dalam hal ini hanya terjadi pergantian kepala sekolah 2 kali sejak berdirinya. H. Asmu'i A.Ma sebagai kepala sekolah pertama dan Supriyono, S.Ag sebagai kepala sekolah kedua.

Sedangkan pengajar guru Fiqh mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX adalah bapak Sufa'lam.

Interpretasi :

MTs Tarbiyatul Islamiyah Resmi berdiri pada tanggal 25 Juni 1986.

Pengajar guru Fiqh mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX adalah bapak Sufa'lam.

Lampiran 7.6 Catatan Lapangan 6

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Observasi pra tindakan

Hari/Tanggal	: Selasa, 11 Agustus 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran kelas

Deskripsi data:

Data observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini adalah observasi pratindakan, observasi ini untuk melihat bagaimana aktifitas belajar siswa terhadap pembelajaran Fiqh dan proses pembelajaran yang terjadi sebelum menerapkan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*Card Sort*).

Seperti biasa pada jam pertama siswa kelas VII membaca do'a secara serempak selama 5 menit. Guru mengucapkan salam dan membuka pelajaran dengan mengabsen siswa. Pada kesempatan kali ini siswa secara keseluruhan hadir dalam kelas sebanyak 30 siswa. Materi yang diajarkan pada pertemuan kali ini, melanjutkan dari pertemuan yang telah berlalu yakni Bab Wudlu. Adapun poin materi yang disampaikan adalah hal-hal yang membatalkan wudlu dan praktik wudlu. Guru menjelaskan materi dengan metode ceramah. Untuk mengingat kembali pikiran siswa, guru memancing dengan berbagai pertanyaan tentang materi yang telah diajarkan pada minggu kemarin. Guru memberikan pertanyaan pada siswa yang terlihat kurang siap mengikuti materi yang akan diajarkan pada hari ini. Dari jawaban yang dilontarkan siswa, terlihat siswa tidak dapat menjawab dari pertanyaan guru. Kemudian guru menjelaskan kembali materi yang telah berlalu sembari menjelaskan materi yang diajarkan pada pertemuan kali ini.

Pada saat guru menjelaskan materi sebagian siswa terlihat kurang siap mengikuti materi, terlihat siswa masih berbicara dengan teman sebangkunya dan terlihat malas-malasan (siswa menaruh kepala di atas meja). Namun ada sebagian dari mereka antusias dan mengikuti pembelajaran dengan baik. Setelah menjelaskan materi, kemudian guru meminta siswa membuka buku pelajaran Fiqh, kemudian guru meminta siswa untuk menyimak materi tentang hal-hal yang membatalkan. Terkadang-kadang guru meminta siswa yang tengah sibuk bermain untuk melanjutkan materi. Namun demikian suasana kelas malah bertambah ramai dengan mengejek ke siswa yang di minta tadi. Pada pukul 08.20 WIB penjelasan materi di akhiri, kemudian guru menginformasikan bahwa pelajaran besok depan di isi dengan ulangan harian dengan materi bab wudlu dan menjelaskan bahwa soal yang akan di ujikan sebanyak 10 pilihan ganda dan 3 uraian. Kemudian guru meminta siswa untuk belajar dirumah dan menutup pelajaran dengan salam

Interpretasi:

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, menunjukkan bahwa sebagian siswa belum siap mengikuti materi yang dipelajari, namun sebagian yang lain terlihat antusias mengikuti pembelajaran. Pembelajaran masih terpusat pada guru, untuk itu sebaiknya guru dapat bervariasi dalam menggunakan metode pembelajaran.

Lampiran 7.7 Catatan Lapangan 7

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Observasi pra tindakan

Hari/Tanggal	: Selasa, 18 Agustus 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran kelas

Deskripsi data:

Data observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran ini adalah observasi pra tindakan, observasi ini untuk mengetahui prestasi belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran aktif tipe pemilihan kartu (*Card Sort*).

Pembelajaran Fiqh dimulai seperti biasa pada jam pertama, yakni pukul 07.00 WIB. Guru membimbing siswa mengucapkan do'a awal pelajaran secara bersama-sama. Guru mengabsen siswa dan memastikan siswa duduk ditempat mereka masing-masing. Sesuai dengan kesepakatan minggu lalu bahwa guru akan memberikan ulangan harian. Ulangan harian diberikan waktu sekitar 50 menit, suasana kelas menjadi hening namun demikian ada sebagian siswa yang mencontek kepada teman yang lainnya, sehingga guru menegurnya.

Interpretasi:

Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, siswa kurang siap mengikuti test pra tindakan sehingga hasil prestasi yang diperolehpun kurang maksimal.

Lampiran 7.8 Catatan Lapangan 8

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus I Pertemuan 1

Hari/Tanggal	: Selasa, 01 September 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran kelas

Deskripsi data:

Observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran kali ini adalah pelaksanaan PTK siklus I pertemuan ke 1, segala perlengkapan pembelajaran telah disiapkan seperti RPP, Kertas kartu, Lembar Observasi keaktifan siswa dan pedoman wawancara. Observasi ini untuk melihat bagaimanakah proses pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*Card Sort*).

Pembelajaran dimulai pada jam 07.00. guru memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam dan meminta siswa untuk berdo'a awal pelajaran. Setelah itu mempresensi siswa. Pembelajaran Fiqh kali ini dihadiri oleh 30 siswa. Selanjutnya peneliti menjelaskan kepada siswa bahwa mulai hari ini pelaksanaan pembelajaran Fiqh akan sedikit berbeda dengan hari biasanya, yaitu mulai pembelajaran hari ini dan selanjutnya akan digunakan model pembelajaran Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (*Card Sort*), di mana pembelajaran lebih terpusat pada siswa. Guru memberikan apersepsi pada siswa dengan menanyakan pengertian mandi. Kemudian guru memotivasi siswa, dan menyampaikan standar kompetensi. Pokok bahasan yang akan dipelajari kali ini adalah tentang mandi. Peneliti menginformasikan kepada

siswa bahwa pembelajaran kali ini akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran Model Pembelajaran Aktif Tipe Pemilahan Kartu (*Card Sort*).

Pada saat pencarian/pemilahan kartu sesuai kategori/definisi siswa terlihat canggung dengan siswa lainnya, namun tidak semuanya demikian bahkan ada sebagian siswa yang saling menengok/mencari kategori/definisi yang dipegangnya.

Interpretasi :

Dari proses pembelajaran di atas terlihat adanya proses pembelajaran sebagaimana yang telah direncanakan, tindakan dapat terlaksana dengan cukup maksimal. Walaupun demikian, adanya penerapan model pembelajaran pada pertemuan pertama ini belum sepenuhnya tercapai. Hal tersebut terlihat dari aktivitas siswa yang terlihat belum terbiasa dan respon siswa masih kurang.

Lampiran 7.9 Catatan Lapangan 9

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus I Pertemuan 2

Hari/Tanggal	: Selasa, 08 September 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran kelas

Deskripsi data:

Observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran kali ini adalah pelaksanaan PTK siklus I pertemuan ke 2, pembelajaran kali ini melanjutkan dari proses sebelumnya yakni diskusi pencarian kesimpulan dari kategori/definisi yang terkumpul dan tahap presentasi.

Pada saat semua kategori/definisi terkumpul maka guru meminta siswa untuk mendiskusikan dan memberikan kesimpulan pada buku masing-masing. Kemudian pada saat diskusi pencarian kesimpulan sebagian siswa kelihatan canggung dengan siswa lain apalagi siswa yang berlainan jenis. Hal tersebut mengakibatkan proses diskusi sedikit terhambat melihat demikian maka guru menunjuk salah satu siswa untuk memimpin dan mencatat hasil dari diskusi tersebut.

Kemudian pada saat presentasi, guru meminta siswa untuk maju ke depan untuk mempresentasikan hasil dari diskusinya, maka semua siswa diam dan akhirnya guru menunjuk salah satu siswa untuk mempresentasikan hasil dari diskusi. Kemudian siswa mempresentasikannya meski sedikit malu-malu.

Interpretasi :

Siswa masih terlihat malu-malu ketika diskusi dan presentasi. hal ini diakibatkan belum terbiasanya siswa untuk presentasi, dan interaksi antara siswa dengan siswa lainnya belum berjalan dengan lancar.

Lampiran 7.10 Catatan Lapangan 10

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus I Pertemuan 3

Hari/Tanggal	: Selasa, 29 September 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran kelas dan Tes individu/siklus I

Deskripsi data:

Observasi pada hari ini adalah diadakan tes pada siklus 1 dengan materi wudlu. tes ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan prestasi siswa setelah diadakan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*).

Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan kali ini, siswa akan diberikan tes. Suasana kelas menjadi ramai dan banyak siswa yang belum siap untuk mengikuti tes karena mereka belum belajar. Guru meminta siswa untuk menutup seluruh buku dan menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Guru beserta peneliti membagikan lembar soal tes kepada setiap siswa. Guru memperingatkan kepada siswa agar tes dikerjakan sendiri, tidak boleh menyontek teman atau melihat buku. Banyaknya soal yang diberikan adalah 13 soal tentang materi binatang halal dan haram. Waktu pengerjaan tes individu adalah 20 menit.

Pada saat siswa mulai mengerjakan soal tes, keadaan kelas sudah mulai terkondisikan, walaupun ada beberapa siswa yang terlihat berbisik-bisik dengan teman sebangkunya. Kemudian peneliti menegur siswa, siswa pun kembali mengerjakan soal tanpa bantuan temannya. Sebelum bel berbunyi, guru menginformasikan hasil tes pra tindakan dan mengucapkan salam secara islami.

Interpretasi :

Pada saat tes individu dilaksanakan, sebagian siswa terlihat kurang siap mengerjakan soal, ini dapat dilihat ada beberapa siswa yang masih berbisik-bisik dengan teman untuk mendapatkan jawaban, walaupun setelah itu guru dan peneliti menegur siswa tersebut.

Lampiran 7.11 Catatan Lapangan 11

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus II Pertemuan 1

Hari/Tanggal	: Selasa, 13 Oktober 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran Kelas

Deskripsi data:

Observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran kali ini adalah pelaksanaan PTK siklus II pertemuan ke 1, segala perlengkapan pembelajaran telah disiapkan seperti RPP, Lembar Observasi Keaktifan Siswa, dan kertas kartu. Observasi ini untuk melihat bagaimanakah proses pembelajaran yang terjadi dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*card sort*) tahap pembaggian kertas kartu dilanjutkan pencarian kertas kartu yang sesuai dengan kategori/definisi yang telah dibagikan siswa tentang materi bab haid.

Pelajaran dimulai dengan salam dan guru meminta siswa untuk membacakan do'a bersama kemudian mempresensi siswa. Pelajaran kali ini dihadiri oleh 30 siswa. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan model pembelajaran yang akan digunakan yakni model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu (card sort)* dengan membagikan kertas kartu dan pencarian kertas kartu sesuai dengan kategori/definisinya. Sebelum guru mulai membagikan kertas kartu siswa diminta untuk lebih aktif mencari kategori/definisi yang sesuai dengan yang dipegangnya baik melalui guru, buku pelajaran, peneliti maupun dari teman sekelasnya. Pada pembelajaran kali ini siswa kelihatan lebih aktif dibandingkan pada pertemuan

sebelumnya. Hal ini ditunjukkan dengan keaktifan siswa ketika mencari informasi dari kategori/definisi yang sesuai dengan yang dipegangnya.

Interpretasi :

Siswa kelihatan lebih aktif dibanding pertemuan sebelumnya. Hal ini ditunjukkan ketika siswa mencari informasi mengenai kategori/definisi yang dipegangnya baik melalui guru, peneliti, buku pelajaran maupun dari siswa yang lain.

Lampiran 7.12 Catatan Lapangan 12

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus II Pertemuan 2

Hari/Tanggal	: Selasa, 20 Oktober 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran Kelas

Deskripsi data:

Observasi yang dilakukan pada kegiatan pembelajaran kali ini adalah pelaksanaan PTK siklus II pertemuan ke 2, model pembelajaran yang diterapkan pada kesempatan ini masih melanjutkan tipe *pemilahan kartu* (Card Sort) yakni diskusi pencarian kesimpulan serta presentasi.

Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam kemudian meminta siswa membaca do'a awal pelajaran secara bersama-sama. Setelah pembacaan do'a selesai, kemudian guru mengabsen siswa dan memastikan siswa berada di tempat duduk mereka masing-masing. Guru menginformasikan kepada siswa bahwa materi yang akan dipelajari pada hari ini masih terkait dengan materi yang lalu yaitu materi tentang haid, dan menginformasikan kepada siswa bahwa pembelajaran pada hari ini akan dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *pemilahan kartu* (Card Sort) yang dilaksanakan dengan diskusi dan presentasi.

Setelah itu guru meminta kepada siswa untuk berkumpul dengan siswa lain yang kategori atau definisinya sama kemudian mendiskusikan dan menyimpulkan hasil dari diskusi tersebut. Pada saat diskusi siswa sudah kelihatan peningkatan keaktifan dalam pembelajaran. hal ini terlihat ketika siswa saling memberikan usulan

kepada teman yang lain. Dan pada saat presentasi siswa kelihatan lebih PD (percaya diri) dibandingkan dengan pertemuan sebelumnya.

Interpretasi :

Pada siklus II ini siswa sudah menunjukkan peningkatan keaktifan dibanding pertemuan sebelumnya.

Lampiran 7.13 Catatan Lapangan 13

Catatan Lapangan 13

Metode Pengumpulan Data : Observasi Siklus II Pertemuan 3

Hari/Tanggal	: Selasa, 27 Oktober 2009
Jam	: 07.00-08.20
Lokasi	: Kelas VII
Sumber Data	: Guru dan seluruh siswa Kelas VII
Yang diobservasi	: Pembelajaran Kelas dan tes individu

Deskripsi data:

Observasi pada hari ini adalah diadakan tes pada siklus 2 dengan materi haid. tes ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peningkatan prestasi siswa setelah menerapkan pembelajaran aktif tipe pemilahan kartu (*Card Sort*).

Guru mengucapkan salam, kemudian guru membimbing siswa dalam membaca do'a awal pelajaran, kemudian guru mempresensi siswa, dan memastikan siswa siap mengikuti pelajaran. Guru menginformasikan bahwa pada pertemuan kali ini, siswa akan diberikan tes. Suasana kelas terlihat sudah lebih terkondisikan, ini terlihat siswa tidak ramai saat diberikan soal tes. Guru meminta siswa untuk menutup seluruh buku dan menyiapkan alat tulis yang diperlukan. Guru beserta peneliti membagikan lembar soal tes kepada setiap siswa. Guru memperingatkan kepada siswa agar tes dikerjakan sendiri, tidak boleh menyontek teman atau melihat buku. Banyaknya soal yang diberikan adalah 13 soal tentang materi haid. Waktu pengerjaan tes individu adalah 25 menit. Pada saat siswa mulai mengerjakan soal tes, keadaan kelas sudah mulai terkondisikan, Selesai mengerjakan soal, guru meminta siswa untuk mengumpulkan hasil tes kedepan meja guru. Karena waktu pembelajaran tersisa 40 menit kemudian guru beserta siswa menjawab hasil dari soal tersebut bersama-sama.

Interpretasi :

Pada saat tes individu/siklus II dilaksanakan, siswa tidak mencontek atau berbisik-bisik kepada siswa yang lain untuk mendapatkan jawaban soal test.

Lampiran 8.1 Analisis Keaktifan Awal dengan Uji T-test

Analisis Keaktifan Awal Dengan Uji T-test

X_1	f	fX_1	x^2	fx^2
19	1	19	361	361
18	7	126	324	2269
17	7	119	289	2023
16	6	96	256	1536
15	6	90	225	1350
14	2	28	196	392
13	1	13	169	169
N	30 = N_1	$\sum fX_1$ 491	-	$\sum fx^2 =$ 8100

$$a. M_1 = \frac{\sum fX_1}{N_1} = \frac{491}{30} = 16,36$$

$$b. SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{8100}{30}} = \sqrt{270} = 16,43$$

$$c. SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{16,43}{\sqrt{30}} = \frac{16,43}{5,48} = 2,99$$

Lampiran 8.2 Analisis Keaktifan Awal dan Keaktifan Siklus I Dengan Uji T-test

Analisis Keaktifan Siklus I Dengan Uji T-test

X_1	f	fX_1	x^2	fx^2
35	1	35	1225	1225
34	3	102	1156	3478
33	2	99	1089	2178
32	10	320	1024	10240
31	3	93	961	2883
30	6	180	900	5400
29	1	29	841	841
28	3	84	784	2352
26	1	26	679	679
N	30 = N_2	$\sum fX_2$ 968	-	$\sum fx^2 =$ 29266

$$a. M_2 = \frac{\sum fX_2}{N_2} = \frac{968}{30} = 32,26$$

$$b. SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{29266}{30}} = \sqrt{975,54} = 31,24$$

$$c. SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{31,24}{\sqrt{30}} = \frac{31,24}{5,48} = 5,71$$

$$d. SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{2,99^2 + 5,71^2} = \sqrt{8,9401 + 32,6041} \\ = \sqrt{41,5442} = 6,45$$

$$e. t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{16,36 - 32,26}{6,45} = \frac{15,9}{6,45} = 2,47$$

Lampiran 8.3 Analisis Keaktifan Awal dan Keaktifan Siklus II Dengan Uji T-test

Analisis Keaktifan Siklus II Dengan Uji T-test

X_3	f	fX_3	x^2	fx^2
35	3	105	1225	3675
34	8	272	1156	9248
33	6	198	1089	6534
32	15	160	1024	5120
31	7	217	961	6727
30	1	30	900	900
N	30 = N_2	$\sum fX_3$ 983	-	$\sum fx^2 =$ 32204

$$a. \quad M_3 = \frac{\sum fX_3}{N_3} = \frac{983}{30} = 32,76$$

$$b. \quad SD_3 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_3}} = \sqrt{\frac{32204}{30}} = \sqrt{1074,4667} = 32,78$$

$$c. \quad SE_{M_3} = \frac{SD_3}{\sqrt{N_3 - 1}} = \frac{32,78}{\sqrt{30}} = \frac{32,78}{5,48} = 0,17$$

$$d. \quad SE_{M_1 - M_3} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_3}^2} = \sqrt{2,99^2 + 0,17^2} = \sqrt{8,9401 + 0,0289} \\ = \sqrt{8,969} = 2,99$$

$$e. \quad t_o = \frac{M_1 - M_3}{SE_{M_1 - M_3}} = \frac{16,36 - 32,76}{2,99} = \frac{16,4}{2,99} = 5,49$$

Lampiran 8.4 Analisis keaktifan Awal dan keaktifan Gabungan Siklus II Dengan Uji T-test

Analisi Tes Awal dan Gabungan Tes Siklus I dan Siklus II Dengan Uji T-test

X_2	f	fX_2	x^2	fx^2
28.5	1	28.5	815.25	812.25
29.5	1	29.5	870.25	870.25
30	1	30	900	900
30.5	2	61	930.25	3721
31	5	155	961	24025
31.5	3	94.5	992.25	8930.25
32	8	256	1024	65536
32.5	4	130	1056.25	16900
33	3	99	1089	9801
33.5	2	67	1122.25	4489
34.5	1	34.5	1190.25	1190.25
N	30 = N_2	$\sum fX_2$ 985	-	$\sum fx^2 =$ 137175

X_2 = (Nilai Keaktifan gabungan antara tes siklus I dan siklus II)

$$a. \quad M_2 = \frac{\sum fX_2}{N_2} = \frac{985}{30} = 32.84$$

$$b. \quad SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{137175}{30}} = \sqrt{4572.5} = 67.62$$

$$c. \quad SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{67.62}{\sqrt{30}} = \frac{67.62}{5.48} = 12.34$$

$$d. \quad SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{2.99^2 + 12.34^2} = \sqrt{8.9401 + 164.62} \\ = \sqrt{173.56} = 13.18$$

e.
$$t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{16,36 - 32,84}{13,18} = \frac{16,48}{13,18} = 1,25$$

Lampiran 8.5 Analisis Hasil Test Awal dengan Uji T-test

Analisis Hasil Test Awal Dengan Uji T-test

X_1	f	fX_1	x^2	fx^2
63	3	189	3969	35721
64	2	128	4096	16384
65	5	325	4225	105625
67	1	67	4486	4489
68	3	204	4624	41616
69	1	69	4761	4761
70	1	70	4900	4900
71	3	213	5041	45369
72	2	144	5184	20736
73	4	292	5329	85264
74	1	74	5476	5476
75	2	150	5625	22500
76	1	76	5776	5776
77	1	77	5929	5929
N	30 = N_1	$\sum fX_1$ 2078	-	$\sum fx^2 =$ 404546

$$a. M_1 = \frac{\sum fX_1}{N_1} = \frac{2078}{30} = 69,27$$

$$b. SD_1 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_1}} = \sqrt{\frac{404546}{30}} = \sqrt{13484.87} = 116.13$$

$$c. SE_{M_1} = \frac{SD_1}{\sqrt{N_1 - 1}} = \frac{116.14}{\sqrt{30}} = \frac{116.13}{5,48} = 21.19$$

Lampiran 8.6 Analisis Hasil Test Awal dan Hasil Test Siklus I Dengan Uji T-test

Analisis Hasil Test Siklus I Dengan Uji T-test

X_1	f	fX_1	x^2	fx^2
65	1	65	4225	4225
67	2	134	4486	17956
69	2	138	4761	19044
70	7	490	4900	240100
71	2	142	5041	20164
72	1	72	5184	5184
74	1	74	5476	5476
75	4	300	5625	90000
77	1	77	5929	5929
78	3	234	6084	54756
79	2	158	6241	4964
80	3	240	6400	57600
81	1	81	6561	6561
N	30 = N_1	$\sum fX_1$ 2205	-	$\sum fx^2 =$ 531959

$$a. \quad M_2 = \frac{\sum fX_2}{N_2} = \frac{2205}{30} = 73.5$$

$$b. \quad SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{531959}{30}} = \sqrt{17731.9} = 133,17$$

$$c. \quad SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{133,17}{\sqrt{30}} = \frac{133,17}{5,48} = 24.30$$

$$e. \quad SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{21.19^2 + 24.30^2} = \sqrt{449.02 + 590.49}$$

$$= \sqrt{1039.51} = 32.24$$

$$\text{e. } t_0 = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{69,27 - 73.5}{32.24} = \frac{4.23}{32.24} = 0.14$$

Lampiran 8.7 Analisis Hasil Test Awal dan Hasil Test Siklus II Dengan Uji T-test

Analisis Hasil Test Siklus II Dengan Uji T-test

X_1	f	fX_1	x^2	fx^2
67	2	134	4486	17956
68	2	136	4624	18496
69	2	138	4761	19044
73	2	146	5329	21316
75	4	300	5625	90000
76	1	76	5776	5776
78	1	78	6084	6084
79	6	474	6241	224676
80	5	400	6400	160000
81	3	243	6561	59049
86	1	86	7396	7396
89	1	89	7921	7921
N	30 = N_1	$\sum fX_1$ 2300	-	$\sum fx^2 =$ 637714

$$a. \quad M_2 = \frac{\sum fX_2}{N_2} = \frac{2300}{30} = 76.7$$

$$b. \quad SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{637714}{30}} = \sqrt{21257.14} = 145.80$$

$$c. \quad SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{145.80}{\sqrt{30}} = \frac{145.80}{5.48} = 26.61$$

$$f. \quad SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{21.19^2 + 26.61^2} = \sqrt{449.02 + 707.86} \\ = \sqrt{1156.88} = 34.02$$

$$e. \text{ } t_o = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{69,27 - 76,7}{34,02} = \frac{7,43}{34,02} = 0,22$$

Lampiran 8.8 Analisis Tes Awal dan Gabungan Tes Siklus II Dengan Uji T-test

Analisi Tes Awal dan Gabungan Tes Siklus I dan Siklus II Dengan Uji T-test

X_2	f	fX_2	x^2	fx^2
79.5	3	159	6320.25	18960.75
76.5	2	153	5852.25	11704.5
73.5	2	147	5402.25	10804.5
71.5	1	71.5	5112.25	5112.25
78.5	1	78.5	6162.25	6162.25
72	1	72	5184	5184
79	1	79	6241	6241
77	3	231	5929	17787
71	1	71	5041	5041
77.5	1	77.5	6006.25	6006.25
73	2	146	5329	10658
72.5	2	145	5256.25	10512.5
75	1	75	5625	5625
75.5	1	75.5	5700.25	5700.25
83	1	83	6889	6889
85	1	85	7225	7225
69.5	3	208.5	4830.25	14490.75
66	1	66	4356	4356
69	1	69	4761	4761
80.5	1	80.5	6480.25	6480.25
N	30 = N_2	$\sum fX_2$ 2173	-	$\sum fx^2 =$ 169701.3

$X_2 =$ (Nilai gabungan antara tes siklus I dan siklus II)

a.
$$M_2 = \frac{\sum fX_2}{N_2} = \frac{2173}{30} = 72,43$$

b.
$$SD_2 = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{N_2}} = \sqrt{\frac{169701.3}{30}} = \sqrt{5656.71} = 75,22$$

c. $SE_{M_2} = \frac{SD_2}{\sqrt{N_2 - 1}} = \frac{75,22}{\sqrt{30}} = \frac{75,22}{5,48} = 13,73$

d. $SE_{M_1 - M_2} = \sqrt{SE_{M_1}^2 + SE_{M_2}^2} = \sqrt{21,19^2 + 13,73^2} = \sqrt{449,02 + 188,52}$
 $= \sqrt{637,54} = 25,24$

e. $to = \frac{M_1 - M_2}{SE_{M_1 - M_2}} = \frac{69,27 - 72,43}{25,24} = \frac{3,16}{25,24} = 0,13$

Lampiran 9.3 Daftar Karyawan MTs Tarbiyatul Islamiyah

No	Nama	Ijazah Terakhir	Pendidikan	Jabatan
1	Sufaklam	SMA	Sarjana Muda	TU. Urs. Keuangan
2	Anita Wahyuni	D3	D3	Penjaga Perpustakaan
3	Masykuri	MTs	MTs	Penjaga
4	Muntari	MTs	MTs	Penjaga

Lampiran 9.4 Daftar Murid Kelas VII

No.	Nama Siswa	Kelamin		Tempat Lahir	Tanggal Lahir
1	Agus Widaryanto	Lk		PATI	08 April 1997
2	Ahmad Shofi'i	Lk		PATI	21 April 1996
3	Alia sari Fatun Nikmah		Pr	PATI	14 Februari 1997
4	Azizatul Maghfiroh		Pr	PATI	03 Juli 1998
5	Fahrur Rozi	Lk		PATI	06 Juni 1996
6	Faizatun Nadah		Pr	PATI	27 Desember 1998
7	Farida Nurdiana		Pr	PATI	22 Februari 1997
8	Imro'atun Mufidah		Pr	PATI	21 Mei 1997
9	Khofi Anida		Pr	PATI	05 Maret 1998
10	Khoirun Ni'mah		Pr	PATI	19 Oktober 1995
11	Khoirur Rofiq	Lk		PATI	06 Nopember 1996
12	Khumaidah		Pr	PATI	16 Agustus 1997
13	Kukuh Wijayanti		Pr	PATI	27 Juli 1997
14	Lina Dewi Fitriyani		Pr	PATI	18 Juni 1997
15	Moh nurul Qomarudin	Lk		PATI	11 September 1997
16	Mohammad Reza	Lk		PATI	16 September 1997

	Fahmi				
17	Muh. Khoirul habib	Lk		PATI	14 Nopember 1996
18	Muh. Nurhidayad	Lk		PATI	10 Agustus 1996
19	Muhammad Ali Imron	Lk		PATI	18 Mei 1996
20	Muhammad Asyrofi	Lk		PATI	02 Nopember 1997
21	Muhammad Fadhlul Alim	Lk		PATI	21 Juni 1997
22	Muhammad Mukhayya	Lk		PATI	08 Februari 1997
23	Muhammad Nuril Anwar	Lk		PATI	08 April 1996
24	Muhammad Ulil Maulana	Lk		PATI	04 Maret 1997
25	Muhammad Zakial Fahmi	Lk		PATI	08 Januari 1998
26	Muhammad Zamzuri	Lk		PATI	22 Januari 1998
27	Niswatun Alimah		Pr	PATI	03 Juni 1997
28	Nur Rohmah		Pr	PATI	10 Nopember 1998
29	Nurul Fadhilah		Pr	PATI	10 Februari 1997
30	Uswatun Hasanah		Pr	PATI	05 September 1997

Jumlah Berdasarkan Jenis Kelamin	16	14	Jumlah Keseluruhan	30
---	-----------	-----------	---------------------------	-----------

Lampiran 9.5 Kondisi Pergedungan Sekolah

No	Jenis Ruang	Jumlah	Keadaan
1	Ruang Belajar/Kelas	3	Baik
2	Ruang Perpustakaan	1	Baik
3	Ruang Bimbingan dan Penyuluhan	1	Baik
4	Ruang TU	1	Baik
5	Ruang Guru	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Ruang Osis	1	Baik
8	Aula	1	Baik
9	WC	4	Baik
10	Lapangan Olahraga	2	Baik
Jumlah		16	

Lampiran 9.6 Perlengkapan Sekolah Menurut Keadaan

No	Nama Barang	Jumlah	Keadaan
1	Komputer	2	Baik
2	Printer	1	Baik
3	TV	1	Baik
4	VCD	1	Baik
5	Almari	5	Baik
6	Rak	4	Baik
7	Papan Tulis	7	Baik
8	Tape Recorder	1	Baik
9	Meja	71	Baik
10	Kursi	160	Baik
11	Papan Statistik	8	Baik
Jumlah		261	

CURRICULUM VITAE

Nama : Arif Saifullah
Tempat/Tanggal Lahir : Pati, 05 April 1985
Alamat Rumah : Klakahkasihan RT/RW 01/II Gembong Pati 59162
Orang Tua :
 Ayah : Asmu'i A.Ma
 Pekerjaan : Guru
 Ibu : Sriyatun
 Pekerjaan : Petani

Pendidikan : 1. MI Tarbiyatul Islamiyah Pati 1998
 2. MTs Tarbiyatul Islamiyah Pati 2000
 3. MAK TBS Kudus 2004
 4. UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2010

Demikian Daftar Riwayat Hidup ini dibuat dengan sesungguhnya, dan dapat dipertanggung jawabkan.

Yogyakarta, 11 Januari
2010

Penulis,



Arif Saifullah
NIM. 05410111-04